EFEKTIVIYAS PEMBELAJARAN METODELOGI PENELITIAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS MAHASISWA SEMESTER AKHIR PRODI S1 ILMU PERPUSTAKAAN (Angkatan 2011)

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Indra Darmawan 530902130

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Prodi S1 Ilmu Perpustakaan



FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM-BANDA ACEH 1437H / 2016 M

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN AR-RANIRY

Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi

Program Sarjana (S1) Dalam Ilmu Perpustakaan

Oleh:

Indra Darmawan

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Jurusan Ilmu Perpustakaan

NIM : 530902130

Diajukan untuk diuji/dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing I,

Prof. Dr. Misri A.Muchsin, M.Ag

NIP. 196303021994031001

Pembimbing II,

Drs. Khatib A Latief M.Lis

Nip.196502111997031002

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Sarjana (S1) Dalam Ilmu Perpustakaan

Pada hari/Tanggal

Rabu 24 Februari 2016 M 03 Rabiul Akhir 1437 H

Di

Darussalam - Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Prof. Dr. Misri A. Muchsin, M.Ag

NIP: 19630302 1994031001

Sekretaris

Drs. Khatib A.Latief, M.Lis

NIP: 196502111997031002

Penguji I

Penguji II

Ruslan, M.Si., M.Lis

NIP: 197701012006041004

Mukhtaruddin, M.Lis

NIP: 197711152009121001

Mengetahui,

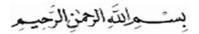
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam - Banda Aceh

Syarifuddin, MA, Ph.D

NIP: 197001011997031005

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan segala keterbatasanya. Selanjutnya shalawat dan salam penulis sanjungkan kepangkuan alam Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayahnya, penulis telah selesai menyusun skripsi yang sangat sederhana ini untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana ilmu perpustakaan dan komunikasi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya.

- Takzim yang setinggi-tingginya kepada orang tua tercinta (M.kasim dan Fatimah) dan Adik-adik tersanyang (Nanda, Liza, Nuri) yang selalu memberi semangat sehingga penulis telah menyelesaikan skripsi ini.
- Ucapan terima kasih saya kepada dosen pembimbing saya yaitu bapak prof. Dr.Misri A. muchsin, M Ag (pembimbing pertama) dan Drs. khatib, M.Lis (pembimbing kedua) yang telah meluangkan waktu dalam menyelesaikan karya tulis ini.
- 3. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada ibu Nurhayati Ali Hasan M.Lis, serta semua dosen yang telah mendidik penulis selama ini. Dan semua karyawan-karyawan akademik yang telah banyak membantu penulis selama ini.
- 4. Terima kasih juga kepada teman-teman APK angkatan 2009 yang

telah memberi semangat hebat kepada penulis, baik unit 1 dan 2 yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dan pemikiran yang sifatnya membangun senantiasa kami harapkan demi perbaikan dimasa yang akan datang. Demikian skripsi ini disusun dalam harapan semoga bermanfaat bagi pembaca dan terutama untuk saya sendiri.

Banda Aceh 22 February 2016

Penulis

DAFTAR ISI

KATA I	PEN(GANTAR	iv
DAFTA	R IS	I	vi
DAFTA	R KI	EASLIAN	viii
DAFTA	R TA	ABEL	ix
DAFTA	R LA	AMPIRAN	xi
ABSTR	AK		xii
BAB I	PE	NDAHULUAN	
	A.	Latar Belakang Masalah	1
	B.	Rumusan Masalah	4
	C.	Tujuan Penelitian	4
	D.	Manfaat Penelitian	5
	E.	Penjelasan Istilah	6
BAB II	K	AJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
	A.	Kajian Pustaka	11
		Efektivitas Pembelajaran	13
		1. Pengertian Pembelajaran	15
		2. Metode Pembelajaran	17
		3. Prestasi Belajar	19
	C.	Mata Kuliah Metodelogi Penelitian	22
		1. Sillabus dan Kompetisi Dasar Mata Kuliah Metodelogi	
		Penelitian	22
		2. Metode Pembelajaran metodelogi Penelitian	24
	D.	kemampuan menulis Tugas Akhir Mahasiswa	28
		1. Pengertian dan Tujuan Penulisan Tugas Akhir	28
		2. Faktor-Faktor kendala Penulisan Tugas Akhir (skripsi)	29
		3. Keterampilan Menulis Mahasiswa	31
	E.	Hubungan Mata Kuliah metodelogi Penelitian Dengan kemampu	ıan
		Menulis Tugas Akhir Mahasiswa	33.
		1. Hubungan Yuridis dan Teoritis	33
		2. Hubungan Tematik Antara metodelogi Penelitian dan Penulis	
		Tugas Akhir	35

BAB III	METODE PENELITIAN		
	A. Jenis Penelitian	38 39	
	B. Lokasi, waktu dan lama penelitian		
	C. Sabjek dan Objek penelitian	39	
	D. Teknik Pengumpulan Data	39	
	E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	43	
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
	A. Hasil Penelitian	45	
	1. Hasil Penyebaran Angket	45	
	2. Hasil Wawancara	59	
	B. Pembahasan	62	
BAB V	PENUTUP		
	A. Kesimpulan	64	
	B. Saran	66	
DAFTAR	R PUSTAKA	67	
	AN-LAMPIRAN		
DAFTAR	R RIWAYAT HIDUP		

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama

: Indra Darmawan

Nim

: 530902130

Prodi

S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi

: Efektivitas Pembelajaran Metodelogi Penelitian dan Pengaruhnya Terhadap

Kemampuan Menulis Mahasiswa Semester Akhir Prodi S1 Ilmu Perpustakaan

(Angkatan 2011)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

demikian surat pernyataan ini saya buat untukk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh 20 Februari 2016

yang membuat pernyataan

Indra Darmawan

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Daftar yang sudah mengambil/mengikuti Mata Kuliah Metodelogi Penelitian	
	Perpustakaan	45
Tabel 4.2	Mata kuliah Metodelogi Penelitian suatu cara atau jalan untuk menemukan,	
	mengembangkan, menguji kebenaran suatu pengetahuan	46
Tabel 4.3.	Manfaat mempelajari Metodelogi Penelitian	47
Tabel 4.4.	Dengan mempelajari mata kuliah metodelogi penelitian dapat membantu anda	ì
	menyelesaikan skripsi	48
Tabel.4.5.	Pengaruh mata kuliah metodelogi penelitian dalam menyelesaikan skripsi	49
Tabel 4.6.	Hambatan/kendala yang dihadapi dalam menyelesaikan skripsi	51
Tabel 4.7.	Dengan mempelajari mata kuliah metodologi penelitian dapat menyelesaikan	
	skripsi dengan baik dan benar	52
Tabel 4.8.	Metodelogi penelitian banyak memberikan pengetahuan dibidang	
	penelitian	53
Tabel 4.9.	Menyelesaikan skripsi tanpa mempelajari mata kuliah metodologi	
	penelitian	54
Tabel 4.10.	Pengetahuan mata kuliah metodologi penelitian berkembang dengan	
	adanya tugas akhir kuliah (Skripsi)	55
Tabel 4.11.	Aspek dalam materi mata kuliah Metode Penelitian yang sangat relevan	
	dengan penyelesaian skripsi	56
Tabel 4.12.	Materi mata kuliah Metode Penelitian yang dipelajari sesuai untuk kebutuhan	
	penyelesaian skripsi	57

Tabel 4.13.	Proses Pembelajaran Mata Kuliah Metodelogi Penelitian sesuai dengan yang	
	diharapkan	5

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Sillabus Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Metodelogi Penelitian
- Lampiran 2. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3. Surat izin mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN

AR-RANIRY

- Lampiran 4. Surat Keterangan telah melakukan penelitian
- Lampiran 5. Instrumen Penelitian (Kuesioner)
- Lampiran 6. Instrumen Penelitian (Wawancara)
- Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Efektivitas Pembelajaran Metodelogi Penelitian dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Menulis Mahasiswa Semester Akhir Prodi S1 Ilmu Perpustakaan (Angkatan 2011)", Adapun rumusan masalah dalam penelitian skripsi ini adalah Apakah pembelajaran MK Metodologi penelitian pada mahasiswa semester akhir prodi S1 ilmu perpustakaan dapat efektif terhadap kemampuan menulis mahasiswa? dan kendala apa saja yang dihadapi mahasiswa dalam menulis tugas akhri (skripsi) tersebut. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk untuk mengetahui bagaimana efektivitas pembelajaran MK Metodologi Penelitian dan pengaruhnya terhadap kemampuan menulis mahasiswa semester akhir prodi S1 Ilmu Perpustakaan (Angkatan 2011), dan untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi mahasiswa semester akhir Prodi S1 ilmu Perpustakaan (Angkatan 2011) dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi). Metode penelitian dalam skripsi ini adalah kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa APK Angkatan 2011 yang berjumblah 83 orang, sedangkan yang penulis teliti ialah mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi sebanyak 25 mahasiswa. Adapun teknik pengumpulan data berupa observasi, angket dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mata kuliah Metodelogi Penelitian terhadap kemampuan menulis tugas akhir mahasiswa fakultas adab dan Humaniora jurusan IP angkatan 2011 sudah dapat dikatakan efektif. Ada pun kendala-kendala yang menghambat mahasiswa lulus kuliah yaitu, malas, takut bertemu dengan dosen pembimbing, minimnya waktu bimbingan, kurangnya referensi buku-buku yang fokus terhadap judul, kurang terbiasa dengan system kerja terjadwal, sulit menyesuaikan diri dengan dosen pembimbing skripsi. Kurangnya biaya /biaya terbatas, tidak mempunyai pengalaman dalam menulis karya ilmiah, kesulitan mengolah data dan keterampilan menulis mahasiswa.

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa/mahasiswa dengan guru/dosen dalam suatu mata pelajaran/mata kuliah pada suatu tempat atau lingkungan belajar, namun dengan bertambahnya kemajuan zaman sekarang ini proses pembelajaran bisa saja terjadi antara peserta didik dan dengan pendidik terjadi pada tempat yang berbeda dan tentu saja dibantu oleh alat teknologi canggih masa kini. Dalam mencapai tujuan pembelajaran perlu dilakukan pemilihan stategi dan metode yang digunakan, dalam hal ini sepenuhnya menjadi kebebasan bagi setiap dosen dalam memberi mata kuliah. Namun demikian, didasari bahwa tugas dosen lebih sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

Kesesuain strategi dan metode pembelajaran yang dilakukan dalam upaya untuk mencapai tujuan perkuliahan mengharuskan dosen untuk mengikuti isi silabus mata kuliah yang telah dibuat untuk masing-masing mata kuliah, stategi yang diterapkan bisa dengan memberikan kuliah singkat, ceramah atau pemberian tugastugas secara individu atau kelompok, seperti penyelesaian kasus dan menyusun makalah yang dipresentasikan dan didiskusikan didalam kelas secara bersama-sama. Dengan banyaknya stategi dan metode yang digunakan oleh dosen dalam proses

pembelajaran, mahasiswa diharapkan mampu saat menyelesaikan tugas akhir mereka pada semester akhir nanti.

Mata kuliah metodologi penelitian adalah suatu mata kuliah yang terdaftar pada semester (V) lima di tiap-tiap fakultas UIN Ar-raniry Banda Aceh, mata kuliah tersebut berperan penting terhadap kemampuan menulis mahasiswa dan sebagai salah satu upaya untuk mempermudah mahasiswa dalam menyelesaikan tugasnya, terutama bagi masiswa semester akhir yang menyelesaikan tugas skripsinya nanti.

Pembelajaran metodologi penelitian merupakan suatu bantuan yang diberikan oleh para dosen agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan mengenai metodologi penelitian, dengan bahasa lain pembelajaran metodologi penelitian adalah proses untuk membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir/skripsi dengan baik pada semester akhir nanti, dan kegiatan ini tidak dapat berhasil tanpa ada orang yang membantu mereka dalam proses pembelajaran tersebut. Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan nilai yang baru, dan dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar dari guru/dosen untuk membuat siswa/mahasiswa mengalami perubahan bagi setiap yang belajar. Dalam Undang Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikian Nasional pasal 1 ayat

20 dinyatakan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹

Fenomena pembelajaran mata kuliah Metodologi Penelitian pada prodi S1 ilmu perpustakaan fakultas Adab dan Humaniora masih sangat jauh dari harapan, karena masih ada para mahasiswa yang memiliki banyak kesalahan dan kekeliruan dalam menulis, bahkan dalam pemilihan judulpun juga begitu, baik dalam membuat proposal judul penelitian maupun pada saat penulisan tugas akhir (skripsi). Dalam hal ini yang penulis ingin merumuskan ialah dalam penulisan tugas akhir (skripsi). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran mata kuliah Metodologi Penelitian belum efektiv, Sedangkan tujuan pembelajaran mata kuliah Metodologi Penelitian adalah mempermudah mahasiswa pada saat mereka menyelesaikan tugas akhir mereka (skripsi), dengan langkah-langkah dan cara-cara yang telah di ajarkan pada mata kulliah tersebut.

Efektivitas merupakan melaksanakan suatu kegiatan dengan tepat untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan baik dari segi kuantitas, kualitas, maupun ketepatan waktu. Dalam kaitannya dengan evektivitas pembelajaran Mk. Metodologi penelitian, maka kegiatan pembelajaran Mk. Metodologi penelitian dapat dikatakan efektiv apabila kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan standar pembelajaran yang telah ditetapkan.

¹ Direktorat Jendral Pendidikan Islam, UU dan Peraturan Pemerintahan RI tentang Pendidikian, Jakarta:Departemen Agama RI, 2006, hal. 70

Pembelajaran yang baik akan mampu mencapai tujuan yang baik pula terutama dari segi ketepatan dan kecepatan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masaalah tersebut diatas, maka penulis ingin mengkaji secara langsung dan menulis dengan judul "Efektivitas pembelajaran MK. Metodologi penelitian dan pengaruhnya terhadap kemampuan menulis mahasiwa semester akhir prodi S1 Ilmu Perpustakaan".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1. Apakah pembelajaran MK. Metodologi penelitian pada mahasiswa semester akhir prodi S1 ilmu perpustakaan dapat efektif terhadap kemampan menulis mahasiswa?
- 2. Apa kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menulis tugas akhir (skripsi) tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Dalam setiap kegiatan pasti ada tujuannya masing-masing, begitu juga dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

- Untuk mengetahui bagaimana efektivitas pembelajaran MK. Metodologi Penelitian dan pengaruhnya terhadap kemampuan menulis mahasiswa semester akhir prodi S1 Ilmu Perpustakaan.
- Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi oleh mahasiswa semester akhir Prodi S1 ilmu Perpustakaan angkatan 2011 dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi)

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari segi teoritis, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pengetahuan atau rekumentasi bagi pihak-pihak terkait dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa semester akhir prodi S1 Ilmu Perpustakaan.

2. Manfaat Praktis

Dari segi praktis, penelitian ini memberikan gambaran nilai manfaat kepada penulis, objek penelitian dan pihak-pihak lain. Di antara manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam bidang ilmu perpustakaan, khususnya menyangkut pembelajaran MK.

Metodologi Penelitian dan pengaruhnya terhadap kemampuan menulis mahasiswa semester akhir prodi S1 Ilmu Perpustakaan.

 b. Diharapkan dapat menjadi pedoman untuk penulisan penelitian yang akan datang.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam penulisan ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan yang berhubungan dengan istilah yang terdapat dalam judul karya tulis ini. Adapun istilah-istilah yang memerlukan penjelasan adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas

Istilah efektivitas berasal dari bahasa inggris yaitu "efective" yang berarti berhasil ditaati. Efektivitas dalam ensiklopedi indonesia meengandung pengertian menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan. Dalam kamus pelajar efektivitas adalah kemajuan atau keberhasilan. Efektivitas yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah taraf keberhasilan suatu pembelajaran.

-

² Echols, john m. dan Hasan shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2003), Cetakan ke XXV, hal. 207.

³ Ensiklopedia Indonesia, jilid II, (Jakarta : Iktiar Baru, 1980), hal 883

⁴ Cormentya Sitanggang, dkk. *Kamus pelajar*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2003), hal.43

2. Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata belajar, yang artinya berusaha (berlatih dsb) supaya mendapatkan suatu kepandaian.⁵ menurut Sudjana (2004:28) "Pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap upaya yang sistematik dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi kegiatan interaksi *edukatif* antara dua pihak, yaitu antara peserta didik (warga belajar) dan pendidik (sumber belajar) yang melakukan kegiatan membelajarkan. ⁶ sedangkan pembelajaran yang penulis maksud adalah suatu proses belajar mengajar antara dua orang atau lebih, dan salah satu diantaranya memiliki posisi sebagai pengajar yang disebut guru dan yang lainnya sebagai orang yang belajar yang disebut dengan murid (mahasiswa).

3. Metodologi Penelitian

Metodologi adalah ilmu tentang kerangka kerja untuk melaksanakan penelitian yang bersistem; sekumpulan peraturan, kegiatan dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu; studi atau analisis teoritis mengenai suatu cara/metode; atau cabang ilmu logika yang berkaitan dengan prinsip umum pembentukan pengetahuan (knowledge). Penelitian adalah

 $^{^{5}}$ Poerwardaminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Ed 3, (Jakarta:balai pustaka, 2005), hal.121

⁶ Dedi Kanssas, "pengertian pembelajaran menurut para",(http://dedi26.blogspot.com/2013/04/ pengertian pembelajaran menurut para.html), diakses pada 11 mei 2014.

⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal 22.

suatu proses, yaitu suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu. Metodologi penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban. Sedangkan menurut penulis metodologi penelitian adalah suatu cara atau peraturan yang dipakai oleh peneliti dalam berbagai disiplin ilmu untuk melakukan penelitian.

4. Kemampuan

Kemampuan berasal dari kata mampu yang artinya kuasa (sanggup melakukan sesuatu) kesanggupan, kecakapan, kekuatan, kekayaan. Menurut Mohammad Zain dalam Milman Yusdi (2010:10) mengartikan bahwa kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kakuatan kita berusaha dengan diri sendiri. Sedangkan Anggiat M.Sinaga dan Sri Hadiati (2001:34)

⁸ Sumadi Subrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grasindo Persada, 2011), hal 11.

⁹ Rina Ws Suriyani," *pengertian metode dan metodologi penelitian*" (http://rinawsuriyani.blogspot.com/2013/04/pengertian-metode-dan-metodologi.html), diakses pada 11 mei 2014.

¹⁰ Poerwardaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Ed 3 (Jakarta:balai pustaka, 2005), hal.742.

mendefenisikan kemampuan sebagai suatu dasar seseorang yang dengan sendirinya berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan secara efektif atau sangat berhasil.¹¹ Sedangkan kemampuan yang penulis maksud adalah kesanggupan yang dimiliki oleh mahasiswa dalam membuat karya ilmiah.

5. Menulis

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia menulis mempunyai arti membuat huruf (angka dsb) dengan menggunakan pena (pensil, kapur, dsb).¹² Sedangkan menulis yang penulis maksud adalah suatu kegiatan yang menggunakan tangan dan pikiran dalam pembuatan karya ilmiah.

6. Mahasiswa

Mahasiswa adalah pelajar pada perguruan tinggi. 13 Menurut wikipedia Indonesia, arti dari mahasiswa atau mahasiswi adalah panggilan untuk orang yang sedang menjalani pendidikan tinggi di sebuah universitas atau perguruan tinggi. Sedangkan kalau diartikan dari katanya sendiri yaitu, Mahasiswa adalah suatu kata yang tersusun dari dua unsur kata yaitu, "maha" dan "siswa". Dimana kata maha disini diartikan sesuatu yang lebih tinggi tingkatannya atau tidak merasa cukup, sedangkan siswa sendiri adalah pelajar

¹¹ Milman yusdi, "pengertian kemampuan" (http://milmanyusdi.blogspot.com/2011/07/pengertian-kemampuan.), diakses pada 11 mei 2014.

¹² *Ibid*, hal. 1304.

¹³ Poerwardaminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Ed 3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal.731.

atau seorang yang menunutut ilmu.¹⁴ Mahasiswa yang penulis maksud ialah mahasiswa Apk angkatan 2011, semester akhir yang menuntun ilmu pada Fakultas Adab dan Humaniora Prodi S1 Ilmu Perpustakaan.

 14 Heri Agus, "Arti Mahasiswa" (http://heritelon.blogspot.com/2012/20/arti-mahasiswa.html) diakses pada 10 mei 2014

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka sangatlah penting dilakukan oleh penulis skripsi, tesis, dan disertasi. Namun bagi penulis skripsi kajian pustaka hanya menggambarkan keterkaitan antara penelitian yang dibuat oleh penelitian-penelitian yang lain dengan topik yang sama. Maka dari itu untuk menguatkan kajian skripsi ini, berikut disebutkan beberapa tulisan yang pernah ditulis sebelumnya, yang berkenaan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Meskipun beberapa penelitian itu memiliki kemiripan dengan skripsi ini, namun terdapat perbedaan-perbedaan dalam hal variabel, fokus penelitian, tempat serta waktu penelitian.

Penelitian tersebut berjudul Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru dengan Motivasi Belajar Siswa dalam Bidang Studi PAI di SMP Pasundan 3 Bandung. Penelitian ini dilakukan oleh Irma Rismawati Hakim, Mahasiswi Jurusan Ilmu Pendidikan Agama Islam Fakultas FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2012. Fokus penelitian ini untuk mendeskripsikan hubungan kompotensi kepribadian dengan motivasi belajar mahasiswa, sampel dalam penelitiani ini sebanyak 43 siswa.Metode yang dipakai dalam penelitian ini observasi, angket dan

¹⁵TIM IAIN AR-RANIRY, *Panduan Karya Tulis Ilmiah* (Skripsi, Thesis, Disertasi), (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2004), hal 15.

dokumentasi. Hasil penelitian berupa gambaran kompetensi kepribadian guru dengan pencapaian nilai rata-rata 3,5 yang termasuk pada kategori tinggi. Artinya gambaran kompetensi kepribadian guru PAI di SMP Pasundan 3 Bandung memiliki tingkat kepribadian yang baik. Kemudian gambaran motivasi belajar siswa SMP Pasundan 3 Bandung berada pada tingkatan motivasi yang rendah, sebagaimana diperoleh hasil pengolahan data 49,2% siswa berada pada kategori motivasi rendah. Gambaran kompetensi kepribadian dan motivasi belajar tersebut kemudian dikorelasikan dengan menggunakan analisis korelasi pearson dengan bantuan SPSS ver.18 dan diperoleh hasil besarnya korelasi 0,2 % berarti sisanya 99,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Dengan kata lain tidak terdapat pengaruh antara kompetensi kepribadian guru dengan motivasi belajar siswa. ¹⁶

Mundoko melakukan penelitian tentang Upaya Meningkatkan Hasil Pembelajaran Menulis Puisi melalui Metode Karya Wisata Siswa Kelas VI SD Negeri 9 Gumelem Kulon Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara Semester 1 Tahun Ajaran 2003-2004. Fokus penelitian ini untuk mengetahui hasil pembelajaran menulis puisi melalui metode karya wisata. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 29 siswa.Metode yang digunakan alam penetian ini observasi, angket dan dokumentasi. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa penelitian menulis dengan menggunakan metode karya wisata hasilnya lebih memuaskan dibandingkan

¹⁶Irma Rismawati Hakim, Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru dengan Motivasi Belajar Siswa dalam Bidang Studi PAI di SMP Pasundan 3 Bandung (*Skripsi*), (Bandung, 2012), hal 25.

dengan siswa hanya membayangkan objek yang akan dijadikan sebuah puisi. Hal ini terlihat hasil rata-rata yang diperoleh pre test 48,6 pada siklus I rata-rata 56, siklus II 64,5 dan siklus III 72,5.¹⁷ Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Nur Janah dengan judul Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Melalui Media Kartun dengan Metode Tandur pada Siswa Kelas VII MTs Darussalam Kroya Kabupaten Cilacap menunjukkan hasil yang serupa yaitu peningkatan hasil tes. Dari hasil penelitian diperoleh data hasil nilai rata-rata pre test 57,6 pada siklus I rata-rata 67,4 dan siklus II 76,2.¹⁸

B. Efektivitas Pembelajaran

Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Agoes, Efektivitas diartikan sebagai perbandingan masukan-keluaran dalam berbagai kegiatan, sampai dengan pencapaian tujuan yang ditetapkan, baik ditinjau dari kuantitas (volume hasil kerja), kuantitas hasil kerja, maupun batas waktu yang ditargetkan. Evektivitas merupakan unsur pokok tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Suatu program atau misi disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Efektivitas berasal dari kata evektif dalam bahasa Inggris *effective* yang berarti berhasil, atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Evektivitas mengandung pengertian tercapainya

¹⁷Mundoko, "Upaya Meningkatkan Hasil Pembelajaran Menulis Puisi melalui Metode Karya Wisata Siswa",(*Skripsi*), (Banjarnegara, 2004), hal 20.

¹⁸Nurjannah, Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Melalui Media Kartun dengan Metode Tandur pada Siswa(*Skripsi*), (Cilacap, 2008), hal 22.

¹⁹ Agoes, Sukrisno, Nuditiay, *Pengendalian Akuntansi* jil. 1, (Jakarta : LPPE VI, 1998), hal, 181

keberhasilan dalam tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Sebagaimana yang dikemukankan oleh Sondang P.Siagian yaitu pemamfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa kegiatan yang dijalankannya.²⁰

Efektivitas merujuk pada kemampuan untuk memiliki tujuan yang tepat atau mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas juga berhubungan dengan masalah bagaimana pencapaian tujuan atau hasil yang diperoleh, kegunaan atau manfaat dari hasil yang diperoleh, tingkat daya fungsi unsur atau komponen, serta masalah tingkat kepuasaan pengguna/client. Pembelajaran dikatakan efektif apabila dalam proses pembelajaran setiap elemen berfungsi secara keseluruhan, peserta merasa senang, puas dengan hasil pembelajaran, membawa kesan, sarana/fasilitas memadai, materi dan profesional. Tinjauan utama efektivitas pembelajaran adalah *output*nya, yaitu kompetensi mahasiswa.²¹

Efektivitas dapat dicapai apabila semua unsur dan komponen yang terdapat pada sistem pembelajaran berfungsi sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Efektivitas pembelajaran dapat dicapai apabila rancangan pada persiapan, implementasi, dan evaluasi dapat dijalankan sesuai prosedur serta sesuai dengan

²⁰ Sondang P Siagitan. *Manajemen sumber daya manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal

^{24.}Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:Sinar Baru Algesirdo, 2005), hal.93

fungsinya masing-masing.Efektivitas pembelajaran dapat diukur dengan mengadaptasi pengukuran efektivitas pelatihan yaitu melalui validasi dan evaluasi.

Sedangkan efektivitas pembelajaran yang penulis maksud merupakan permasalahan yang kompleks dan multidimensional. Penyelenggaraan program produktif sebagai bagian dari proses pendidikan dan latihan harus dipandang sebagai suatu kekuatan yang komprehensif dan utuh.

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa, bukan dibuat untuk siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Tujuan pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik.²² Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses yaitu proses mengatur dan mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar anak didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik melakukan proses belajar.²³

Pembelajaran dapat diartikan sebagai prodak interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan perkembangan hidup. Dalam makna yang lebih kompleks pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya/mahasiswanya (mengarahkan interaksi

 ²² Isjoni, *Cooperative learnin*, (Bandung: Alfabeta,2009), hal.3.
 ²³ Rahmah Johar, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (banda Aceh: Unsyiah, 2006), hal 20.

mahasiswanya terhadap sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Pembelajaran juga merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta didik, dimana antara keduanya terjadi komunikasi yang terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan.²⁴

Berdasarkan hasil paparan diatas, maka dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar dari seseorang dalam proses belajar mengajar yang menyebabkan terjadinya perubahan didalam diri manusia. Dengan adanya pembelajaran maka proses belajar mengajar akan berlangsung dengan baik didalam diri manusia ²⁵. Akan tetapi, apabila setelah melakukan pembelajaran tidak terjadi perubahan didalam dirinya, maka tidak dapat dikatakan bahwa seseorang telah melakukan proses belajar mengajar dengan baik.

Daya fungsi dari input dalam proses pembelajaran akan sangat menentukan hasil dari pembelajaran. Hasil yang diharapkan dalam hal ini adalah meningkatnya kompetensi mahasiswa. Keberhasilan pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa merupakan dimensi utama dalam menilai efektivitas pembelajaran. Tingkat keberhasilan pembelajaran ini dilihat dari berbagai sudut pandang baik dari sisi mahasiswa sebagai subjek,

²⁴ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-progre...*", hal.17.

²⁵ Safwan Amir, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Banda Aceh: Yayasan Pena, 2005) hal. 51

persepsi guru/doesn, dan kepuasan dunia usaha/industri sebagai pengguna hasil/lulusan.

2. Metode Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar yang melahirkan interaksi unsu-unsur manusiawi adalah sebagai suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan belajar dibutuhkan suatu metode pembelajaran yang baik agar mahasiswa tidak merasa bosan dengan materi yang diajarkan oleh dosen. Metode pembelajaran adalah salah satu cara yang dipergunakan oleh dosen/guru dalam mengadakan hubungan dengan mahasiswa pada saat berlangsungnya pembelajaran ²⁶.

Agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan mencapai sasaran, maka salah satu faktor penting yang harus diperhatikan adalah menentukan cara mengajarkan bahan pelajaran kepada mahasiswa tanpa mengabaikan faktor-faktor lain, banyak metode yang digunakan dalam mengajar. Dalam pembelajaran pemilihan metode pembelajaran apa yang tepat, guru/dosen harus melihat situasi dan kondisi mahasiswa serta materi yang diajarkan. Dalam kegiatan belajar mengajar daya serap peserta didik tidaklah sama oleh karena itu, dalam mengahadapi perbedaan tersebut strategi yang tepat sangat dibutuhkan. Strategi belajar mengajar adalah pola umum

²⁶ Nana Sudjana, *Dasar-dasar*,,,,,, hal. 105

_

perbuatan guru/dosen dan mahasiswa dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar.

Berikut adalah macam-macam metode pembelajaran, yaitu :

- a. Metode pembelajaran ceramah adalah penerangan secara lisan atas bahan pembelajaran kepada sekelompok pendengar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam jumlah yang relatif besar.
- b. Metode pembelajaran diskusi adalah proses pelibatan dua orang peserta atau lebih untuk berinteraksi saling bertukar pendapat, dan atau saling mempertahankan pendapat dalam pemecahan masalah sehingga didapatkan kesepakatan diantara mereka.
- c. Metode pembelajaran demontrasi merupakan metode pembelajaran yang sangat efektif untuk menolong siswa mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan.
- d. Metode Pembelajaran Resitasi adalah suatu metode pengajaran dengan mengharuskan siswa membuat resume dengan kalimat sendiri.
- e. Metode pembelajaran eksperimental adalah suatu cara pengelolaan pembelajaran di mana siswa melakukan aktivitas percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri suatu yang dipelajarinya.
- f. Metode *study tour Study tour* (karya wisata) adalah metode mengajar dengan mengajak peserta didik mengunjungi suatu objek guna memperluas pengetahuan dan selanjutnya peserta didik membuat laporan dan mendiskusikan serta membukukan hasil kunjungan tersebut dengan didampingi oleh pendidik.
- g. Metode latihan keterampilan (*Drill method*) adalah suatu metode mengajar dengan memberikan pelatihan keterampilan secara berulang kepada peserta didik, dan mengajaknya langsung ketempat latihan keterampilan untuk melihat proses tujuan, fungsi, kegunaan dan manfaat sesuatu.
- h. Metode *problem solving* (metode pemecahan masalah) bukan hanyasekadar metode mengajar, tetapi juga merupakan suatu metode berpikir, sebabdalam problem solving dapat menggunakan metode-metode lainnya yang dimulaidengan mencari data sampai pada menarik kesimpulan.²⁷

²⁷ Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), hal. 97.

Metode pembelajaran merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat dilakukan oleh dosen untuk menghadapi masalah tersebut sehingga pencapaian tujuan dapat tercapai dengan baik. Dengan pemanfaatan metode yang efektif dan efesien dosen akan mencapai tujuan pembelajaran. Setiap metode pembelajaran mempunyai keunggulan dan kelemahan masing-masing. Penggunaan metode yang variatif yang sesuai dengan materi serta tujuan pembelajaran yang dapat membuat mahasiswa senang, dan termotivasi untuk belajar. Metode tersebut harus dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap bahan yang diajarkan.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan tingkah laku yang dapat diukur dengan menggunakan tes prestasi belajar (*achievemen test*)²⁸. Prestasi belajar merupakan hasil dari perubahan individu itu sendiri bukan hasil dari perbuatanorang lain²⁹.Merujuk pada definisi belajar dari para ahli, maka dalam setiap kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik akan menghasilkan suatu perubahan pada dirinya atau biasa disebut dengan hasil belajar. Hasil belajar tersebut dapat dikelompokkan pada perubahan kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasi1 belajar pesena didik dapat diukur berdasarkan perubahan perilaku sebelum dan sesudah belajar dilakukan.

²⁸ Ibrahim, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 68.

²⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung:Rosda Karya, 2003) , hal. 98.

Istilah prestasi menunjukan gambaran keberhasilan seseorang dalam upaya mengoptimalisasikan kemampuan yang dimilikinya melalui suatu kegiatan yang digelutinya. Salah satu indikator terjadinya perubahan hasil belajar adalah prestasi belajar. Prestasi Belajar terdiri atas dua kata yaitu prestasi dan belajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008:13, definisi prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dikerjakan, dilakukan, dll)³⁰. sedangkan belajar secara sederhana diartikan berusaha mengetahui sesuatu dan memperoleh ilmu pengetahuan.

- a. Prestasi belajar merupakan tingkah laku yang dapat diukur dengan menggunakan tes prestasi belajar (*achievemen test*).
- b. Prestasi belajar merupakan hasil dari perubahan individu itu sendiri bukan hasil dari perbuatan orang lain.
- c. Prestasi belajar dapat dievaluasi tinggi rendahnya berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh penilai atau menurut standar yang telah ditetapkan.
- d. Prestasi belajar merupakan hasil dari kegiatan yang dilakukan secara sengaja dan disadari, jadi bukanlah suatu kebiasaan atau perilaku yang tidak disadari.³¹

Pada hakikatnya prestasi belajar adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar. Prestasi belajar dibedakan menjadi lima aspek yaitu: keterampilan motoris, strategi kognitif, informasi verbal, sikap, dan strategi kognitif. Prestasi belajar adalah hasil pencapaian maksimal menurut kemampuan anak pada waktu tertentu terhadap sesuatu yang dikerjakan, dipelajari, difahami dan

³⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet II, (Jakarta:Balai Pustaka, 2002), hal.309.

³¹ Safwan Amin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Banda Aceh: Yayasan, 2005), hal.87.

diterapkan³². Pelaku pendidikan (mahasiswa, orang tua dan guru/dosen) pasti menginginkan tercapainya sebuah prestasi belajar yang tinggi, karena prestasi belajar yang tinggi merupakan salah satu indikator keberhasilan proses belajar. Namun kenyataannya tidak semua mahasiswa mendapatkan prestasi belajar yang tinggi dan terdapat mahasiswa yang mendapatkan prestasi belajar yang rendah. Tinggi dan rendahnya prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa dipengaruhi banyak faktor. Adapun faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Faktor dari luar

Faktor ini merupakan factor yang berasal dari luar pelajar yang meliputi:

- a. Lingkungan alam dan lingkungan social.
- Instrumentasi yang berupa kurikulum, pengajar, sarana dan prasarana serta administrasi.

2. Faktor dari dalam

Faktor dari dalam ini merupakan factor yang berasal dalam diri pelajar itu sendiri yang meliputi:

- a. Psikologi yang berupa kondisi fisik dan kondisi pancaindra.
- b. Psikologi yang berupa bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif.

 32 Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung:Rosda Karya, 2003) hal. 51

3. Faktor Pendekatan (Approach to leraning)

Upaya belajar mahasiswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi pelajaran³³.

C. Mata Kuliah Metodologi Penelitian

1. Sillabus dan Kompetisi Dasar Mata Kuliah Metodelogi Penelitian

I. Deskripsi Mata kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang hakikat penelitian pendidikan, model-model pendekatan penelitian pendidikan (kualitatif dan kuantitatif), prosedur atau langkah-langkah penelitian, metodemetode penelitian pendidikan (penelitian historis, penelitian deskriptif dan penelitian eksperimen), populasi dan sampel penelitian, landasan teori dan rumusan hipotesis penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan pelaporan hasil penelitian³⁴.

 Hamalik, Oemar, Proses Belajar Mengajar, (Jakarta:Bumi Aksara, 2001) hal. 102
 Jurnal- A(1990). The effect of information technology on people's life. *Journal of* Information Technology. Vol 1 (Summer), MIT-Press, (Washington), hal. 140-152.

II. Tujuan Mata Kuliah (Kompetensi yang diharapkan)

Setelah semua program perkuliahan ini selesai, mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan di dalam merencanakan, melaksanakan dan membuat/menulis laporan hasil penelitian.

III. Pokok Bahasan setiap pertemuan

Perte muan	Tujuan topik (Kompetensi Dasar)	Topik dan Sub topik
1	Mahasiswa memahami keseluruhan program perkuliahan	Program perkuliahan: Tujuan, prasyarat, cakupan materi, kegiatan perkuliahan, penilaian dan rujukan
2	Mahasiswa memahami konsep-konsep penemuan ilmiah	Konsep-konsep penemuan ilmiah
3	Mahasiswa mengetahui hakikat ilmu dan aplikasinya dalam penelitian ilmiah	Ilmu dan aplikasinya dalam penelitian ilmiah dalam paradigma penelitian kuantitatif dan kualitatif
4	Mahasiswa mengetahu model-	Model-model penelitian:
Dan	model penelitian	- Penelitian Kuantitatif
5		Penelitian KualitatifPenelitian Tindakan Kelas (PTK)
6	Mahasiswa dapat merumuskan masalah dan variabel penelitian	Masalah dan Variabel penelitian - Sumber masalah - teknik perumusan maslah - Jenis variabel - Definisi variable
7	Mahasiswa dapat merumuskan kajian teori, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian	Landasan teoriKerangka berfikirHipotesis penelitian

	1	
8		Ujian Tengah Semester (UTS)
9	Mahasiswa dapat menentukan populasi dan sampel penelitian	 - Populasi dan sampel penelitaian -Berbagai teknik sampling - - Teknik pengolahan dan analisis data - Rumusan hipotesis statistik
10 dan 11	Mahasiswa memahami jenis- jenis metode penelitian	 metode penelitian historis Metode penelitian deskriftif Metode penelitian eksperimen
12	Mahasiswa memiliki kemampuan mengembangkan teknik dan instrumen pengumpulan data	- Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian
13	Mahasiswa mengetahui cara mendeskripsikan hasil penelitian dan pengujian hipotesis serta pembahasan	Deskripsi hasil penelitianUji persayaratan analisisUji hipotesis penelitianPenafsiran dan pembahasan hasil penelitian
14	Mahasiswa dapat merumuskan kesimpulan, implikasi dan saran/rekomendasi	- Cara merumuskan kesimpulan - Cara mengungkapkan saran dan implikasi
15	Mahasiswa memahami teknik penulisan laporan hasil penelitian	Format dan sistimatika laporan hasil penelitian (bentuk skripsi)Teknik pembuatan catatan kaki
14	Mahasiswa memahami cara- cara membuat proposal/rancangan penelitian	Struktur/ sistematika dan isi proposal penelitian
16	Mahasiswa daopat menulis proposal penelitaian	Konsultasi penulisan proposal

2. Metode Pembelajaran Metodologi Penelitian

Untuk mendapatkan data-data yang valid dan obyektif terhadap apa yang diteliti maka kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti sebagai pengamat langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang akan diteliti sangat menentukan hasil penelitian, maka dengan cara riset lapangan sebagai pengamat penuh secara langsung pada lokasi penelitian peneliti dapat menemukan dan mengumpulkan data secara langsung. Jadi dalam penelitian ini, insrtumen penelitian adalah peneliti sendiri yang sekaligus sebagai pengumpul data. Sedangkan instrumentinstrumen yang lain merupakan instrument pendukung atau instyrumen pelengkap oleh karena itu kehadiran peneliti dilapangan sangatlah diperlukan³⁵.

Adapun tujuan kehadiran peneliti di lapangan adalah untuk mengamati secara langsung keadaan-keadaan atau kegiatan-kegiatan yang berlangsung, fenomena-fenomena sosial dan gejala-gejala fsikis yang terjadi di lapangan. ³⁶Hal tersebut dimaksudkan untuk mengamati langsung apakah kejadian-kejadian tersebut akan berbeda jauh atau relevan dengan hasil-hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara.

Dalam melakukan sebuah penelitan, mahasiswa membutuhkan sebuah metode. Kita bisa menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Mahasiswa menggunakannya sesuai dengan kebutuhan suatu penelitian. Ada

³⁵Masri Singarimbun, dkk. *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta : LP3ES, 2009)., hal. 115.

³⁶ Masri Singarimbun, dkk.Metodelogi Penelitian Survey, (Jakarta:LP3ES, 2009), hal. 39

perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif.

Dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan. Sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu "teori".³⁷.

Berikut adalah perbedaan kedua metode tersebut:

No	Kualitatif	Kuantitatif
1	Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik, interpretatif, konstruktivis, naturalistik-etnografik, pendekatan fenomenologis dan penelitian dengan pola pencarian dari dalam	Penelitian kuantitatif disebut juga penelitan rasionalistik, fungional, positivisme, dan penelitan dengan pola pencarian kebenaran dari luar
2	memulai kegiatannya dengan konsep- konsep yang sangat umum, kemudian selama penelitian, konsep-konsep yang sangat umum itu diubah-ubah dan direvisi sampai bertemu dengan kesimpulan yang sangat kuat. Dengan kata lain, variabel ditemukan dan dirumuskan kembali, bukan di awal.	mengisolasi variabel-variabel dan kemudian menghubungkannya dalam hipotesis. Selanjutnya menguji hipotesis itu dengan data yang dikumpulkan.

-

³⁷Nana Sudjana & R. Ibrahim, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sumber Baru, 2009), hal. 140.

3	variabel merupakan produk penelitian yang ditemukan kemudian.	variabel-variabel menjadi alat atau komponen utama dalam melakukan analisis
4	penelitian kualitatif menggunakan lensa besar dan menampak serta memperhatikan pola-pola saling berhubungan antara berbagai variabel yang sebelumnya belum pernah ditemukan. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan holistik, menyeluruh.	penelitian kuantitatif memandang melalui lensa kecil, melihat dan memilih serta memperhatikannya hanya beberapa buah variabel saja.
5	Penelitian kualitatif menjadikan peneliti sendiri sebagai instrumen penelitian untuk mengumpulkan data atau informasi. Peneliti diminta luwes dan mampu membuat atau memberikan pandangan sendiri atas hal-hal atau fenomena-fenomena yang dilihatnya.	penelitian kuantitatif menggunakan instrumen yang ditentukan terlebih dahulu, dan instrumennya sangat tidak fleksibel dan juga tidak reflektif yaitu tidak mengandung interpretasi.
6	penelitian kualitatif masalah penelitian tidak dapat di formulasikan secara jelas dan jawaban dari responden juga sangat kompleks, sehingga wawancara mendalam mungkin sangat efektif dalam pengumpulan data.	Penelitian kuantitatif menuntut jawaban yang pasti, jelas, tidak ambigu, dan oleh karena itu instrumen dalam bentuk kuesioner mungkin sangat tepat dalam pengumpulan data.
7	Penelitian kualitatif tertarik dengan konsep- konsep, bukan berapa kalinya sesuatu.	penelitian kuantitatif bermain dengan angka-angka, yaitu mengkuantifikasi sampel terhadap populasi, dan mengangkakan karakteristik variabel-variabel penelitian.

D. Kemampuan Menulis Tugas Akhir Mahasiswa

1. Pengertian dan Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah berdasarkan hasil penelitian lapangan atau berupa paparan tulisan hasil penelitian sarjana (S1) yang membahas suatu permasalahan/fenomena dalam bidang ilmu tertentu ³⁸. Penelitian adalah keseluruhan kegiatan baik di dalam pikiran maupun dalam kegiatan nyata yang dilakukan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan suatu masalah di bidang ilmu pengetahuan ilmiah dalam rangka penyusunan skripsi.

Pembuatan tugas akhir (skripsi) merupakan bagian dari kurikulum pendidikan di perguruan tinggi dengan beban 4 sks untuk skripsi. Pembuatan skripsi ini juga bermanfaat bagi mahasiswa untuk membuka pemikiran dan pengetahuan agar lebih kreatif dan memliki wawasan yang luas. Alur pelaksanaan penyusunan tugas akhir (skripsi) secara singkat dijelaskan yang dimulai dari penyusunan proposal penelitian dan akan dibimbing oleh Penasehat Akademik masing-masing mahasiswa.

Dengan melakukan penyusunan tugas akhir diharapkan mahasiswa menyusun dan menulis suatu karya ilmiah atas dasar observasi, praktek kerja, atau penelitian terapan sederhana sesuai dengan bidang terapannya. Tujuan di atas juga mencakup pengembangan kemampuan mahasiswa dalam

³⁸ Sambasalim, "Pembuatan Tugas Akhir", *Pembuatan tugasAkhir*.html), diases pada tanggal 10 Mai 2015

menggiatkan antar teori-teori yang dipelajari dengan kegiatan praktik yang relevan penyajiannya dalam bentuk tugas akhir ilmiah sesuai dengan ketetapan yang berlaku di perguruan tinggi.

2. Faktor-faktor kendala penulisan tugas akhir Skripsi

Pembuatan tugas akhir (skripsi) merupakan merupakan proses penentuan keberhasilan study mahasiswa. Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa salah satu syarat utama dalam penyelesaian studi di dunia kampus adalah penyusunan skripsi yang baik. Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi) perlu adanya motivasi yang tinggi, sebab seseorang melakukan usaha dengan penuh semangat karena adannya motivasi sebagai pendorong pencapaian prestasi.

Wijayanti Magfirah menegaskan bahwa motivasi adalah "unsur pemula yang mempengaruhi perilaku dalam individu, merupakan daya penggerak aktif, yang terjadi pada masa tertentu terutama dengan sebuah tujuan tertentu ³⁹. Motivasi merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan mahasiswa dalam menyelasaikan tugas akhir.Adapun fungsi motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
- b. Mendorong manusia untuk berbuat.

³⁹ Wijayanti Magfirah, *Motivasi Salah Satu Upaya Peningkatan Mutu Belajar Siswa*, (Jakarta:Buletin Pusat Perbukuan, 2004), Hal. 26

c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuata-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut⁴⁰.

Banyak faktor kendala mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sehingga menjadi penghambat lulus kuliah, berikut adalah faktor mahasiswa lambat menyelesaikan tugas akhir, yaitu:

- 1. Kurangnya biaya/biaya terbatas.
- 2. Tidak memahami metodologi penelitian.
- 3. Tidak mempunyai pengalaman dalam menulis karya ilmiah.
- 4. Malas.
- 5. Takut bertemu dengan dosen pembimbing.
- 6. Minimnya waktu bimbingan.
- 7. Kurangnya referensi buku-buku yang fokus terhadap judul.
- 8. Kurang terbiasa dengan sistem kerja terjadwal.
- 9. Sulit menyesuaikan diri dengan dosen pembimbing skripsi.
- 10. Bingung dalam mengembangkan teori.
- 11. Kesulitan mengolah data.
- 12. Waktu penelitian yang terbatas.⁴¹

⁴⁰ Mudjiono, *Belajar dan pembelajaran*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006) Hal. 97

Wordpress "http://Aflahchintya23.wordpress.com/2015/Hambatan-hambatan-yang-dihadapi-mahasiswa-dalam-menulis-skripsi, yang diakses pada tanggal 20 September 2015

4. Keterampilan Menulis Mahasiswa

a. Pengertian Menulis

Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan untuk mengungkapkan ide, pikiran, perasaan kepada orang lain. Melalui tulisan, seseorang dapat berkomunikasi tanpa berhadap-hadapan langsung.

Menurut Hastuti, keterampilan menulis adalah keterampilan yang sangat kompleks. Menulis melibatkan cara berpikir dan kemampuan mengungkapkan pikiran gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tertulis dengan memperhatikan beberapa syarat, yaitu: (1) keteraturan gagasan, (2) kemampuan menyusun kalimat yang jelas dan efektif, (3) keterampilan menyusun paragraf, (4) menguasai teknik penulisan seperti penemuan tanda baca (pungtuasi), dan (5) memiliki sejumlah kata yang diperlukan.⁴²

Tariganmenyatakan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan salah satu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang- lambang grafik tersebut. Menulis bukan sekedar menggambarkan huruf-huruf, tetapi juga menyampaikan pesan melalui gambar huruf-huruf tersebut berupa karangan. Karangan sebagai ekspresi pikiran, gagasan ide, pendapat, pengalaman disusun secara sistematis dan logis. Keterampilan menulis dibutuhkan untuk merekam, meyakinkan,

⁴² Hastuti. Berbahasa dan Bersastra Indonesia.(Jakarta:PT.Gramedia, 2002), hal. 26

memberitahukan, serta mempengaruhi orang lain. Semua tujuan hanya dapat diperoleh apabila disusun dan disampaikan dengan jelas.⁴³

Menurut Akhadiah, menulis dapat didefinisikan sebagai: (1) merupakan suatu bentuk komunikasi, (2) merupakan proses pemikiran yang dimulai dengan pemikiran tentang gagasan yang akan disampaikan, (3) merupakan bentuk komunikasi yang berbeda dengan bercakap-cakap; dalam tulisan tidak terdapat intonasi, ekspresi wajah, gerakan fisik, serta situasi yang menyertai percakapan, (4) merupakan suatu ragam komunikasi yang perlu dilengkapi dengan alat-alat penjelas serta ejaan dan tanda baca, (5) merupakan bentuk komunikasi untuk menyampaikan gagasan penulis kepada khalayak pembaca yang dibatasi oleh jarak,tempat, dan waktu.⁴⁴

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah salah satu bentuk komunikasi untuk menyampaikan ide secara teratur dan sistematik melalui bahasa tulis dengan tujuan tertentu.

b. Tujuan dan Manfaat Menulis

Keterampilan menulis menjadi salah cara untuk berkomunikasi, karena dalam pengertian tersebut muncul adanya kesan pengiriman dan penerimaan pesan. Dengan demikian, tulisan harus dapat dibaca dan mudah dipahami agar penerima pesan dapat menangkap pesan secara baik dan benar.

44 Akhadiah, dkk.Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia, (Jakarta:Erlangga.2005), hal 2

⁴³ Taringan, Henry Guntur. Menulis Sebagai Salah Satu Keterampilan Berbahasa, (Bandung:Angkasa, 2004), hal. 311

Hipple (dalam Tarigan) mengemukakan tujuan menulis yang meliputi: (1) penugasan, (2) altruistik, (3) persuasif, (4) informasional tujuan penerangan, (5) pernyataan diri, (6) kreatif, dan (7) pemecahan masalah⁴⁵.

E. Hubungan Mata Kuliah Metodologi Penelitian Dengan Kemampuan Menulis Tugas Akhir Mahasiswa

1. Hubungan Yuridis dan Teoritis

Menurut Larwnce, "Menulis hakikatnya memungkinkan apa dan bagaimana pikiran penulis. Dengan menulis memungkinkan penulis mengkomunikasikan isi jiwa, penghayatan, dan pengalamannya kepada berbagai pihak, terlepas dari ikatan kesamaan waktu dan tempat dengan pihak-pihak itu.Keterampilan menulis khususnya menulis ilmiah, merupakan suatu keterampilanyang harus dimiliki oleh mereka yang berkecimpung di dunia akademis, seperti: dosen, peneliti, dan mahasiswa.

Keterampilan menulis bagi mahasiswa bukanlah urusan sederhana menuliskan bahasa ke dalam lambang tulisan seperti anak-anak pada awal belajar menulis, tetapi keterampilan menulis sebagai suatu proses berfikir dalam kebenaran yang dimilikinya.

Agar mahasiswa menguasai keterampilan menulis, Raimes mrnguraikan sejumlah komponen yang harus dihadapi ketika menulis, yaitu:

⁴⁵Tarigan, Henry Guntur. *Menulis Sebagai* hal. 315.

- a. Tujuan menulis
- b. Isi yang hendak disampaikan
- c. Pemahaman terhadap calon pembaca
- d. Proses menulis
- e. Tata bahasa
- f. Sintaksis
- g. Pemilihan kata
- h. Tehnik penulisan
- i. Organisasi gagasan. 46

Setiap penulis memiliki tujuan dalam menuangkan pikiran/gagasan dan perasaannya melalui bahasa tulis, baik untuk diri sendiri dan orang lain. Contoh tujuan menulis untuk diri sendiri antara lain agar tidak lupa, agar rapi, untuk menyusun rencana, dan untuk menata gagasan/pikiran. Bentuk tulisan tersebut dapat dituangkan dalam buku harian, catatan perkuliahan, catatan rapat, catatan khusus, dan sebagainya. Contoh tujuan menulis untuk orang lain antara lain untuk menyampaikan pesan, berita, informasi kepada pembaca, untuk memengaruhi pandangan pembaca, sebagai dokumen autentik, dan sebagainya.

Umumnya, terdapat dua kondisi penulis terkait tujuan menulis. Ada penulis yang dengan sangat sadar terhadap dampak positif dan negatif terhadap apa yang ditulis. Namun, ada juga penulis yang tidak menyadarinya kedua dampak tersebut.

⁴⁶ Widyartono, D.Modul Keterampilan Menulis, (Malang:Prodi Diksasindo FIB UB, 2011), hal.31

Seorang penulis profesional memiliki kesadaran tinggi terhadap tujuan kegiatan penulis. Seorang penulis amatir terkadang hanya sekadar menuangkan gagasannya ke dalam wujud tulisan hanya untuk kepuasan dan tidak menyadari dampak pisitif dan negatif dari apa yang sudah ditulisnya⁴⁷.

Ketika tulisan sudah dibaca dan pesan sudah diterima oleh pembaca, terkadang penulis baru menyadari dampak tulisannya. Penulis memberikan klarifikasi jika tulisan itu memberikan dampak negatif. Dampak negatif ini bisa muncul akibat asumsi penulis dan pembaca yang berbeda. Maksud penulis mengarah ke arah tertentu, sedangkan asumsi pembaca mengarah ke arah yang lain. Akibatnya, muncul pesan baru yang diterima pembaca. Sebelumnya, pesan ini tidak dirancang dan diduga oleh penulis. Akhirnya, muncullah kesalahan pemahaman dan memberikan akibat tertentu. Sebaliknya, jika tulisannya berdampak positif, penulis akan membiarkannya meskipun sebelumnya tidak dirancang dan diduga oleh penulis.

2. Hubungan tematik antara metodologi penelitian dan penulisan tugas akhir

Metodologi merupakan bagian epistemologi yang mengkaji perihal urutan langkah-langkah yang ditempuh supaya pengetahuan yang diperoleh memenuhi ciriciri Ilmiah. Metodologi juga dapat dipandang sebagai bagian dari logika yang mengkaji kaidah penalaran yang tepat. Jika kita membicarakan metodologi maka hal yang tak kalah pentingnya adalah asumsi-asumsi yang melatarbelakangi berbagai

⁴⁷Ibid,.hal. 34.

metode yang dipergunakan dalam aktivitas ilmiah. Asumsi-asumsi yang dimaksud adalah pendirian atau sikap yang akan dikembangkan para ilmuwan maupun peneliti di dalam kegiatan ilmiah mereka.

Dalam penulisan tugas akhir, mahasiswa harus menguasai mata kuliah metodologi penelitian sebagai salah satu persyaratan untuk membuat skripsi. Jika tidak bisa menguasai mata kuliah ini, maka mahasiswa tersebut akan kesulitan dalam melakukan tahapan-tahapan pembuatan tugas akhirnya. Adapun tahapan-tahapan tersebut adalah:

I Menentukan topik

II Menentukan topik

III Konsultasi topik

IV Revisi topik dan penulisan latar belakang

I Merumuskan masalah dan tujuan penelitian

II Merumuskan Hipotesis (jika ada). Merumuskan Manfaat penelitian teoritis; praktis

III Konsultasi Hipotesis (jika ada) dan Manfaat penelitian teoritis dan praktis

IV Menulis Asumsi Penelitian (jika diperlukan);

Menulis Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian; dan Definisi Istilah atau

Definisi operasional (jika diperlukan)

I Konsultasi Asumsi Penelitian, Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian; dan

Definisi Istilah atau Definisi Operasional

II Merancang kepustakaan

Merumuskan Metodologi penelitian

III Konsultasi kepustakaan dan Metodologi penelitian

IV Menulis pustaka acuan

I Draf proposal siap diseminarkan

II Seminar Proposal

III Merevisi proposal

IV proposal yang telah direvisi siap ditindaklanjuti. 48

Mosley menyatakan seorang mahasiswa dapat dikatakan memiliki kemampuan tulis tampak empat ciri berikut ini.

- 1. Dapat mengungkapkan informasi sarana bahasa melalui bentuk karangan sebagai proses kognisi (reproduksi, organisasi/reorganisasi, cipta/kreasi).
- 2. Dapat mengungkapkan informasi bahasa melalui bentuk karangan yang mengandung maksud/tujuan (latihan, emosional, informasi/referensial, persuasi, hiburan, dsb.).
- Dapat mengunggapkan informasi dengan menggunakan bahasa dalam bentuk karangan sesuai pembaca atau untuk diri sendiri
- 4. Dapat mengungkapkan informasi dengan menggunakan bahasa dalam bentuk karangan berupa wacana: dokumentatif, konstatif (naratif, deskriptif, keterangan), dan eksploratif (interpretatif, eksposisi, argumentasi)⁴⁹.

⁴⁸ Supriadi, Dedi. Isu dan Agenda Pendidikan Tinggi di Indonesia, (Jakarta:PT Rosda Javaputra, 2007), 31.

⁴⁹ Supriadi, Dedi. *Isu dan Agenda...*, hal. 35.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode merupakan suatu cara atau jalan pengaturan atau pemeriksaan sesuatu secara benar, maka dalam riset pun perlu adanya metode metode. Dalam penelitian ini menggunakan metode yang bersifat deskriptif analisis. Penelitian deskriptif analisis yaitu suatu penelitian dengan mengumpulkan data dilapangan dan menganalisis serta menarik kesimpulan dari data tersebut. Melalui pendekatan kualitatif, yaitu penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, apresiasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dan dalam bentuk kata-kata atau bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Si

Selain itu, penelitian ini juga merupakan jenis penelitian lapangan yang suatu penelitian yang mengumpulkan data di lapangan. Dalam hal ini penelitian dilaksanakan di lingkungan UIN A-Raniry Banda Aceh.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993) hal. 106.

⁵¹ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2005)hal.6.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dimulai dari tanggal 08 Desember 2015 sampai dengan 04 februari 2016. Lokasi penelitian ini dilakukan di lingkungan UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN AR-RANIRY BANDA ACEH Jurusan APK leting 2009-2010 yang berjumlah 25 mahasiswa. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir (skripsi).

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data dan informasi yang objektif, maka penulis melakukan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁵² Jenis observasi yang dilakukan

 $^{^{52}\,}$ Nana Syaodih Sukmadinata, $Metodologi\,Penelitian\,Pendidikan$, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005). hal 220.

dalam penelitian ini adalah observasi pertisipasi (*participant observation*) yang melibatkan penulis secara langsung dalam pengamatan kegiatan di lapangan. Dalam metode ini, penulis melakukan pengamatan dan pengukuran dengan teliti terhadap objek yang diamati, bagaimanakah keadaannya, kemudian dicatat dengan sistematis peristiwa-peristiwa yang di amati, sehingga data yang diperoleh tidak luput dari pengamatan.⁵³

Observasi dilaksanakan selama 1 bulan sebelum pembagian angket. Observasi ini dilakukan dengan alasan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan penelitian. Jenis observasi yang digunakan adalah dengan cara mengamati kejadian gerak-gerik atau proses. Adapun yang di observasi adalah mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi dan sudah mengikuti pembelajaran mata kuliah metodologi penelitian. Observasi dilaksanakan mengamati secara langsung terhadap objek penelitian, dengan menggunakan metode observasi ini peneliti mengetahui secara langsung kejadian-kejadian yang sedang ditemukan mahasiswa terjadi. Dari observasi bahwa menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) yang sudah mengikuti pembelajaran mata kuliah metodologi penelitian.

 $^{^{53}}$ Muhammad Teguh, $Metodologi\ Penelitian\ Ekonomi$ (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hal 133.

2. Wawancara

Wacancara adalah suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada para responden. ⁵⁴ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur (*semiterstruktur interview*). Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam katagori in-deptinterview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancaraa, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang ditemukakan oleh responden. ⁵⁵

Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran wawancara adalah mahasiswa semester akhir Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2009-2010 tentang evektivitas pembelajaran metodologi Penelitian terhadap kemampuan menulis. Peneliti mencatat apa yang disampaikan responden, peneliti mencatat hal-hal yang dianggap penting yang berkenaan dengan penelitian ini. Jika ada jawaban yang sama yang disampaikan oleh responden peneliti tidak mencatat lagi.

⁵⁴ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1904), hal 39

⁵⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2007), hal.54.

3. Angket

Angket merupakan daftar pernyataan atau pertanyaan yang diberikan kepada responden baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui pos atau perantara). Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami responden sendiri, dimana semua alternatif jawaban responden telah tertera dalam angket tersebut. Tujuan penyebaran angket adalah untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Angket disebarkan untuk mahasiswa Apk Unit 1 dan unit 2 Angkatan 2011 yang sedang menyelesaikan skripsi yang berjumlah 25 mahasiswa/i . Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam penyebaran angket kepada responden, yaitu:

- a. Meminta persetujuan responden secara lisan, serta meminta kesedian untuk mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti.
- b. Mengumpulkan kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden.

76.

⁵⁶ Husaini Usman, *Metode Penelitian Social*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 57.

⁵⁷ Burhan Bungin, Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 137.

⁵⁸ Nazar Bakry, *Tuntutan Praktis Metode Penelitian*, (Jakarta: Pedoman Ilmu jaya, 1994), hal.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasi data ke katagori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sentesa, menyusun ke dalam pola, memelih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁹

Setalah semua data diperoleh melalui wawancara dengan responden, maka hasil wawancara tersebut dicatat. Untuk memudahkan dalam proses analisis data yang telah terkumpul kemudian dipilah-pilah, dihubungkan dan dibandingkan antar satu dan yang lain. Tujuannya adalah untuk menemukan makna dari setiap data yang terkumpul.

Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut.

1. Reduksi data (*data reduction*), artinya merengkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari hal0hal yang penting dicari tema dan polanya.

⁵⁹ *Ibid.*, hal. 89.

- Penyajian data (data display) dalam bentuk teks yang bersifat naratif, agar data tersebut terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami.
- 3. Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*)⁶⁰

Adapun teknik penulisan dalam skripsi ini berpedoman pada buku panduan karya tulis ilmiah (Skripsi, Thesis, dan Disertasi.) UIN Ar-Raniry. Darusslam Banda Aceh tahun 2004.

⁶⁰ *Ibid.*, hal. 91.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan mengenai efektifitas pembelajaran metodelogi penelitian terhadap kemampuan menulis mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, angket dan wawancara. Angket disebarkan kepada mahasiswa yang sedang menulis tugas akhir. Sementara wawancara dilakukan dengan mahasiswa untuk mendukung hasil penelitian.

1. Hasil Penyebaran Angket

Tabel 4.1. Telah mengambil/mengikuti Mata Kuliah Metodelogi Penelitian perpustakaan

No	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Ya	25	100 %
2.	Tidak	0	0
3.	Sedang Mengambil	0	0
4.	Tidak mau mengikuti	0	0
	Jumlah	25	100 %

Tabel di atas menunjukkan sebanyak 25 mahasiswa (100 %) yang sedang menulis tugas akhir (skripsi) sudah mengambil mata kuliah metodelogi penelitian. Melihat dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh mahasiswa yang sedang membuat tugas akhir (skripsi) telah mengambil/mengikuti mata kuliah Metodelogi Penelitian.

Tabel 4.2 Jawaban responden tentang mata kuliah Metodelogi Penelitian suatu cara atau jalan untuk menemukan, mengembangkan, menguji kebenaran suatu pengetahuan

No	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Ya	21	84 %
2.	Tidak	1	4
3.	Kadang-kadang	3	12
4.	Tidak sama sekali	0	0
	Jumlah	25	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 21 mahasiswa (84 %) berpendapat metodologi penelitian suatu cara atau jalan untuk menemukan, mengembangkan, menguji kebenaran suatu pengetahuan, 3 mahasiswa (12%) berpendapat kadang-kadang metodologi penelitian satu jalan untuk menguji kebenaran penelitian, sementara 1 mahasiswa (4%) berpendapat metodologi penelitian tidak/bukan jalan untuk menentukan kebenaran penelitian.

Jadi dapat disimpulkan sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa mata kuliah metodologi penelitian merupakan salah satu cara/jalan untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu penelitian. Hal ini sependapat dengan Nasution, Metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan.

Tabel 4.3. Jawaban responden tentang ada manfaat mempelajari Metodelogi Penelitian

No	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Ya	24	96 %
2.	Tidak	0	0
3.	Kadang-kadang	1	4%
4.	Tidak sama sekali	0	0
	Jumlah	25	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 24 mahasiswa (96%) berpendapat bahwa banyak manfaat mempelajari mata kuliah metodologi penelitian, sementara 1 mahasiswa (4%) menjawab kadang-kadang ada manfaat mempelajari metodologi penelitian.

⁶¹ asution, Metode Research (Penelitian Ilmiah), (Jakarta:Bumi Aksara, 2007) hal.21

Jadi, dapat disimpulkan bahwa hampir semua responden berpendapat bahwa ada banyak manfaat mempelajari Metodelogi Penelitian, sedangkan yang menjawab Metodelogi Penelitian kadang-kadang bermanfaat hanya satu orang. Sugiono mengatakan manfaat yang dapat diperoleh dengan mengetahuinya metode penelitian untuk mengetahui arti pentingnya penelitian, menilai hasil-hasil penelitian, dapat melahirkan sikap dan pola pikir yang skeptik, analitik, kritik dan kreatif. Jadi bisa disimpulkan bahwa ada banyak manfaat mahasiswa mempelajari metodologi penelitian.

Tabel 4.4. Jawaban responden tentang mempelajari mata kuliah metodelogi penelitian dapat membantu anda menyelesaikan skripsi.

No	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Ya	24	96 %
2.	Tidak	0	0
3.	Kadang-kadang	1	4%
4.	Tidak sama sekali	0	0
	Jumlah	25	100 %

Mata kuliah metodologi penelitian membantu dalam menyelesaikan skripsi berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa sebanyak 24 mahasiswa (96%)

⁶² Saifuddin , *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta 2008) , hal..35

menyatakan sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi, sementara itu hanya 1 mahasiswa (4%) menjawab kadang-kadang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa yang sedang menulis tugas akhir (skripsi) pembelajaran metodologi penelitian sangat membantu dalam kelancaran menulis skripsi. Dengan mempelajari mata kuliah metodologi penelitian pengetahuan mahasiswa lebih terarah dalam menulis skripsi, oleh sebab itu, mahasiswa bisa atau tidaknya menyelesaikan skripsi tergantung pada mata kuliah metodologi penelitian karena metodologi penelitian seperti yang dikemukakan oleh Nazar Bakry metodologi penelitian merupakan cara/jalan untuk menguji suatu penelitian. ⁶³

Jadi dapat kesimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa berpendapat mata kuliah metodologi penelitian sangat membantu dan 1 orang menyatakan kadang-kadang membantu.

Tabel. 4.5. Jawaban responden tentang pengaruh mata kuliah metodelogi penelitian terhadap anda dalam menyelesaikan skripsi.

No	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Ya	19	76 %
1.	1	17	70 70
2.	Tidak	2	8%
3.	Kadang-kadang	4	16%

 $^{^{63}}$ Nazar Bakry, Tuntutan Praktis Metode Penelitian, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1994. Hal
. 28

4.	Tidak sama sekali	0	0
	Jumlah	25	100 %

Seperti yang terlihat pada table 4.5 diatas maka dapat diketahui bahwa yang menyatakan pembelajaran mata kuliah metodologi penelitian berpengaruh dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi) yaitu sebanyak 19 mahasiswa (76%), yang berpendapat bahwa mata kuliah metodologi penelitian kadang-kadang berpengaruh terhadap mahasiswa yang sedang menyelesikan skripsi sebanyak 4 mahasiswa (16%), sementara itu yang berpendapat bahwa pembelajaran mata kuliah metodologi penelitian tidak berpengaruh bagi mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi sebanyak 2 mahasiswa (8%).

Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan pembelajaran mata kuliah metodologi penelitian cukup berpengaruh bagi mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir (skripsi), dibandingkan yang menjawab tidak berpengaruh dan juga yang menjawab kadang-kadang berpengaruh.

Tabel 4.6. Jawaban responden tentang hambatan/kendala yang dihadapi dalam menyelesaikan skripsi

No	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Ya	14	56%
2.	Tidak	3	12%
3.	Kadang-kadang	8	32%
4.	Tidak sama sekali	0	0
	Jumlah	25	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa mendapat kendala pada saat menyelesaikan skripsi. Hal ini terbukti dari 14 mahasiswa (56%) menjawab mendapatkan kendala dalam menyelesaikan skripsi, sementara sebanyak 8 mahasiswa (32%) menjawab kadang-kadang mendapatkan kendala saat menyelesaikan skripsi, cuma 3 mahasiswa (12%) menjawab tidak mendapatkan kendala saat menyelesaikan tugas akhir (skripsi).

Hasil di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa banyak mendapatkan kendala saat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) dibandingkan dengan kadang-kadang mendapat kendala dan tidak mendapat kendala.

Tabel 4.7. Dengan mempelajari mata kuliah metodologi penelitian dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan benar.

No	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Ya	17	68%
2.	Tidak	2	8%
3.	Kadang-kadang	6	24%
4.	Tidak sama sekali	0	0
	Jumlah	25	100 %

Dengan melihat tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa sebanyak 17 mahasiswa (68%) menjawab mempelajari mata kuliah metodologi penelitian dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan benar, sementara itu 6 mahasiswa (24%) mengatakan bahwa kadang-kadang mempelajari pembelajaran mata kuliah metodologi penelitian dapat membantu mahasiswa menyelesaikan skripsi dengan baik dan benar. dan hanya 2 mahasiswa (8%) yang menyatakan tidak, bahwa mata kuliah metodelogi penelitian dapat membantu mahasiswa menyelesaikan skripsi dengan baik dan benar.

Kesimpulan yang dapat diambil dari pernyataan tersebut adalah sebagian besar mahasiswa berpendapat bahwa dengan mempelajari mata kuliah metodologi penelitian mahasiswa dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) dengan

baik dan benar, dibandingkan dengan yang menjawab kadang-kadang, dan yang menjawab tidak.

Tabel 4.8. Jawaban responden tentang metodelogi penelitian banyak memberikan anda pengetahuan dibidang penelitian

No	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Ya	19	76%
2.	Tidak	0	0
3.	Kadang-kadang	6	24%
4.	Tidak sama sekali	0	0
	Jumlah	25	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa yang menjawab metodologi penelitian banyak memberikan pengetahuan dibidang penelitian sebanyak 19 mahasiswa (76%), sementara yang menjawab kadang-kadang mata kuliah metodelogi penelitian banyak memberikan pengetahuan dibidang penelitian sebanyak 6 mahasiswa (24%).

Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berpendapat bahwa mata kuliah Metodelogi Penelitian banyak memberikan pengetahun dibidang penelitian, dibandingkan dengan yang menjawab kadang-kadang memberikan pengetahuan dibidang pendidikan. Dalam pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa metodologi penelitian memberikan pengetahuan tentang ilmu untuk menguji suatu kebenaran penelitian. Bagi mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi sangat

akan membantu dalam menyelesaikan penelitiannya.⁶⁴ Hal ini sesuai dengan hasil wawancara mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi metodologi penelitian memberikan pengetahuan dibidang penelitian bagi mahasiswa yang menulis tugas akhir (skripsi) sendiri.⁶⁵

Tabel 4.9. Jawaban responden tentang bisa menyelesaikan skripsi tanpa mempelajari mata kuliah metodologi penelitian

No	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Ya	3	12%
2.	Tidak	20	80%
3.	Kadang-kadang	0	0
4.	Tidak sama sekali	2	8%
	Jumlah	25	100 %

Tabel 4.9. Menunjukkan bahwa yang menjawab tidak bisa menyelesaikan skripsi tanpa mempelajari mata kuliah metodologi penelitian sebanyak 20 mahasiswa (80%), dan sebanyak 3 mahasiswa (12%) menjawab bisa menyelesaikan skripsi tanpa mempelajari mata kuliah metodologi penelitian, sementara 2 mahasiswa (8%) menjawab tidak bisa sama sekali menyelesaikan skripsi tanpa mempelajari mata kuliah metodologi penelitian.

⁶⁴ Nasution S., *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta:Bumi Aksara, 1998), hal.34.

-

⁶⁵ Hasil wawancara dengan mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi mulai tanggal 08 Desember 2015 sampai 04 februari 2016.

Kesimpulan yang dapat diambil dari pernyataan di atas adalah sebagian besar mahasiswa tidak bisa menyelesaikan skripsi tanpa mempelajari mata kuliah metodologi penelitian. Sementara cukup sedikit mahasiswa yang menyatakan bisa, dan yang menyatakan tidak bisa sama sekali menyelesaikan skripsi tanpa mempelajari mata kuliah metodologi penelitian.

Tabel 4.10. jawaban responden tentang pengetahuan mata kuliah metodologi penelitian anda berkembang dengan adanya tugas akhir kuliah (Skripsi)

No	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
			_
1.	Ya	17	68%
	m: 1.1		004
2.	Tidak	2	8%
	77 1 1 1	_	20
3.	Kadang-kadang	5	20
			40/
4.	Tidak sama sekali	1	4%
	Jumlah	25	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pengetahuan mata kuliah metodologi penelitian berkembang dengan adanya tugas akhir kuliah sebanyak 17 mahasiswa (68%), sebanyak 5 mahasiswa (20%) berpendapat kadang-kadang pengetahuan mahasiswa berkembang dengan adanya tugas akhir kuliah. Sebanyak 2 mahasiswa (8%) menjawab tidak berkembang, sementara itu hanya 1 mahasiswa (4%) menjawab pengetahuan metodelogi penelitian tidak berkembang sama sekali meskipun adanya tugas akhir kuliah (skripsi).

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan sebagian besar mahasiswa berpendapat bahwa pengetahuan mata kuliah metodologi penelitian berkembang dengan adanya tugas akhir kuliah, sementara sangat sedikit yang menjawab pengetahuan metodologi penelitian mahasiswa tidak berkembang, dan tidak sama sekali berkembang meskipun adanya tugas akhir kuliah (skripsi).

Tabel 4.11. jawaban responden tentang aspek mana dalam materi mata kuliah Metode Penelitian yang sangat relevan dengan penyelesaian skripsi anda

No	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Perumusan masalah	3	12%
2.	Teknik Pengumpulan Data	4	16%
3.	Analisis Data	1	4%
4.	Semuanya	17	68%
	Jumlah	25	100 %

Berdasarkan tabel di atas sebanyak 17 mahasiswa (68%) menjawab semua aspek dari mata kuliah metodologi penelitian semuanya sangat relevan dengan penyelesaian skripsi, sebanyak 4 mahasiswa (16%) menjawab teknik pengumpulan data yang sangat relevan dengan penyelesaian skripsi mereka, dan sebanyak 3 mahasiswa (12%) menjawab perumusan masalah sangat relevan dalam penyelesaian skripsi mereka, sementara itu hanya 1 mahasiswa (4%) yang menjawab analisis data sangat relevan dengan penyelesian skripsi.

Jadi, dapat diberi kesimpulan bahwa sebagian besar mahasiswa berpendapat semua aspek dari mata kuliah metodologi penelitian semuanya sangat relevan sesuai penyelesaian skripsi, dibandingkan dengan yang menjawab rumusan masalah, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Tabel 4.12. Jawaban responden tentang materi mata kuliah Metode Penelitian yang anda pelajari sudah sesuai untuk kebutuhan penyelesaian skripsi

No	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Ya	10	40%
2.	Tidak	5	20%
3.	Kadang-kadang	10	40%
4.	Tidak sama sekali	0	
	Jumlah	25	100 %

Tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa metodologi penelitian sesuai dengan kebutuhan penyelesaian skripsi sebanyak 10 mahasiswa (40%), sebanyak 10 mahasiswa (40%) menyatakan materi mata kuliah metodologi penelitian kadangkadang sesuai dengan kebutuhan penyelesaian skripsi, sementara yang menyatakan mata kuliah metodologi penelitian tidak sesuai dengan penyelesaian skripsi sebanyak 5 mahasiswa (20).

Berdasarkan penjelasan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab sesuai dan kadang-kadang sesuai dalam penyelesaian skripsi, dibandingkan dengan yang menjawab tidak sesuai.

Tabel 4.13. Proses Pembelajaran Mata Kuliah Metodelogi Penelitian sesuai dengan apa yang anda harapkan

No	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Ya	9	36%
2.	Tidak	5	20%
3.	Kadang-kadang	11	44%
4.	Tidak sama sekali	0	
	Jumlah	25	100 %

Berdasarkan tabel di atas sebanyak 11 mahasiswa (44%) berpendapat pembelajaran mata kuliah metodologi penelitian kadang-kadang sesuai dengan yang diharapkan, sebanyak 9 mahasiswa (36%) berpendapat pembelajaran metodologi penelitian sesuai dengan yang diharapkan, dan sebanyak 5 mahasiswa (20%) berpendapat tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dari hasil pernyataan di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa sebagian besar mahasiswa berpendapat mata kuliah metodologi penelitian kadang-kadang sesuai dengan yang mereka harapkan, dibandingkan dengan yang menyatakan sesuai dan yang menyatakan tidak sesuai.

2. Hasil Wawancara

Untuk mendapatkan data yang signifikan dalam melengkapi data penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan mahasiswa ilmu perpustakaan yang sedang menyelesaikan skripsi.

a. Apa yang dipelajari saat mengikuti mata kuliah Metode Penelitian
 Perpustakaan.

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi, banyak hal yang dipelajari saat mengikuti mata kuliah metodologi penelitian mulai dari rumusan masalah, populasi, cara pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, analisis data, dan lain lain.

 Apakah metodologi Penelitian sudah efektif terhadap kemampuan anda menulis tugas akhir (Skripsi).

Sementara itu hasil wawancara dengan mahasiswa terkait metodologi penelitian sudah efektif terhadap kemampuan menulis skripsi ialah belum sepenuhnya efektif, karena masih banyak hal-hal yang tidak terduga, dan tidak sesuai dengan apa yang dipelajari ketika teori karena pada saat prakteknya berbeda dengan apa yang dipelajari ketika teori.

 c. Apakah dengan mempelajari Mata Kuliah Metodelogi Penelitian dapat membantu anda menyesaikan skripsi dengan baik dan benar. Adapun selanjutnya jawaban yang diberikan mahasiswa bahwa dengan adanya mempelajari mata kuliah metodologi penelitian sangat membantu dalam menulis tugas akhir (skripsi), karena mata kuliah metodologi penelitian merupakan cara/jalan dalam penyusunan tugas akhir (skripsi).

d. Apakah materi yang diajarkan di dalam Metode Penelitian
 Perpustakaan memiliki hubungan dengan keterampilan yang anda perlukan untuk menulis skripsi

Selanjutnya hasil wawancara dengan mahasiswa menyatakan bahwa mata kuliah metodologi penelitian sangat memiliki hubungan dengan keterampilan untuk menulis skripsi, jika tidak ada mata kuliah metodologi penelitian saat ini mungkin tidak satupun mahasiswa yang sudah menyelesaikan skripsinya. Tujuan mempelajari metodologi penelitian ialah supaya mahasiswa bisa menyelesaikan skripsi dengan baik dan benar.

e. Kendala/hambatan yang dihadapi dalam menyelesaikan skripsi

Adapun demikian jawaban mahasiswa terkait hambatan yang dihadapi dalam penyelesaian skripsi hanya pada bagian-bagian tertentu saja, dibagian pengolahan data mahasiswa kebingungan dalam menentukan rumus mana yang akan digunakan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif

f. Apakah pengetahuan metodelogi penelitian anda berkembang dengan menyusun skripsi

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa menyatakan pengetahuan metodologi penelitian berkembang dengan menyusun skripsi.

g. Perubahan pengetahuan kemampuan menulis anda saat sebelum dan sesudah mempelajari mata kuliah metodelogi penelitian

Hasil wawancara dengan mahasiswa menyatakan bahwa perubahan pengetahuan kemampuan menulis sebelumnya masih kurang memahami dalam penempatan kata-kata, sekarang sudah memahami mengenai paragraf deduktif dan induktif, penempatan footnote dengan baik dan benar, cara penulisan title, penempatan huruf capital, dan tentang pengaturan spasi pada penulisan.

h. Materi apa yang harus dimasukkan ke dalam Mata kuliah metodelogi penelitian Perpustakaan

Selanjutnya hasil wawancara dengan mahasiswa terkait materi yang harus dimasukkan ke dalam metodologi penelitian. Menurut mahasiswa tidak perlu menambahkan materi lagi hanya saja memaksimalkan yang sudah ada, terutama dalam pengolahan data. 66

_

⁶⁶ Hasil wawancara dengan sample mulai tanggal 8 Desember 2015 sampai 04 Februari 2016.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, efektifitas pembelajaran mata kuliah metodologi penelitian sangat berpengaruh terhadap kemampuan menulis tugas akhir (skripsi), yaitu sebanyak 19 mahasiswa (76%) sehingga metodologi penelitian sangat penting untuk dipelajari bagi mahasiswa yang sedang menulis tugas akhir. Dengan mempelajari mata kuliah metodologi penelitian dapat menulis tugas akhir dengan baik dan benar, karena di dalam metodologi penelitian menjelaskan bagaimana cara pengolahan sampel, cara mengolah data, dan lain-lain yang dianggap penting dalam melakukan penelitian.

Pembelajaran mata kuliah metodologi penelitian merupakan salah satu mata kuliah yang mempelajari hasil dari sebuah penelitian untuk diuji kebenarannya. ⁶⁷ Keterampilan menulis skripsi sangat tergantung pada metodologi penelitian, hal ini sesuai jawaban mahasiswa yang menyatakan bahwa pembelajaran metodologi penelitian sangat membantu dalam penyusunan skripsi. Pengetahuan dari pembelajaran mata kuliah metodologi penelitian yang didapatkan tidak hanya menyelesaikan skripsi saja, tetapi banyak ilmu yang bermanfaat lainnya yang sudah diteliti kebenarannya.

Dalam penyelesaian skripsi ada saja hambatan-hambatan yang dihadapi mahasiswa sehingga memperlambat kelulusan kuliah, berikut adalah hambatan-hambatan yang dihadapi mahasiswa:

-

⁶⁷ H. Hadawi Nawsawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta:Gajah Mada Universitas Press, 2005) hlm.56

- a. Malas.
- b. Takut bertemu dengan dosen pembimbing.
- c. Minimnya waktu bimbingan.
- d. Kurangnya referensi buku-buku yang fokus terhadap judul.
- e. Kurang terbiasa dengan sistem kerja tidak terjadwal.
- f. Sulit menyesuaikan diri dengan dosen pembimbing skripsi.
- g. Kurangnya biaya atau biaya terbatas.
- h. Tidak mempunyai pengalaman dalam menulis karya ilmiah.
- i. Kesulitan mengolah data.
- j. Keterampilan menulis mahasiswa.⁶⁸

Jadi, berdasarkan hasil penelitian ini, efektifitas pembelajaran mata kuliah metodologi penelitian sangat berpengaruh dengan keterampilan menulis mahasiswa. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan staff akedemika. Sehingga mahasiswa mengetahui betapa pentingnya mata kuliah metodologi penelitian.

_

Wordpress "http://Aflahchintya23.wordpress.com/2015/Hambatan-hambatan-yang-dihadapi-mahasiswa-dalammenulis-skripsi, yang diakses pada tanggal 20 September 2015

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang disampaikan mengenai Efektifitas Pembelajaran Metodologi Penelitian dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Menulis Mahasiswa Semester Akhir Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2011 Fakultas Adab dan Humaniora pada pembahasan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Mata kuliah metodologi penelitian terhadap kemampuan menulis tugas akhir mahasiswa fakultas Adab dan Humaniora jurusan IP angkatan 2011 sudah dapat dikatakan efektif. Hal ini berdasarkan hasil dari angket nomor 5 ada pengaruh mata kuliah metodelogi penelitian dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebanyak 76% responden menjawab (ya). Hasil angket nomor 7 mempelajari mata kuliah metodelogi penelitian dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan benar sebanyak 68% responden menjawab (ya). Hasil angket nomor 8 mata kuliah metodelogi penelitian banyak memberikan pengetahuan dibidang pendidikan sebanyak 76% responden menjawab (ya). Hasil angket nomor 9 bisa menyelesaikan skripsi tanpa mempelajari metodelogi penelitian sebanyak 80% responden menjawab (tidak). Hasil angket nomor 10 pengetahuan mata kuliah metodelogi penelitian berkembang dengan adanya tugas akhir kuliah

(skripsi) sebanyak 68% responden menjawan (ya). Hasil angket nomor 11 aspek mana dalam materi mata kuliah metodelogi penelitian yang sangat relevan dengan penyelesaian skripsi, sebanyak 68% responden menjawab (semua aspek). Hasil angket nomor 12 materi mata kuliah metodelogi penelitian yang dipelajari sudah sesuai untuk kebutuhan penyelesaian skripsi, sebanyak 40% responden menjawab (ya). Hasil angket nomor 13 proses pembelajaran mata kuliah metodelogi penelitian sesuai dengan yang diharapkan, sebanyak 36% responden menjawab (ya), 44% menjawab (kadang-kadang) dan sisanya tidak

2. Ada banyak kendala yang menghambat mahasiswa lulus kuliah yaitu, malas, takut bertemu dengan dosen pembimbing, minimnya waktu bimbingan, kurangnya referensi buku-buku yang fokus terhadap judul, kurang terbiasa dengan sistem kerja terjadwal, sulit menyesuaikan diri dengan dosen pembimbing skripsi. Kurangnya biaya/biaya terbatas, tidak mempunyai pengalaman dalam menulis karya ilmiah, kesulitan mengolah data dan keterampilan menulis mahasiswa.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian serta merujuk pada kesimpulan, maka penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

- Diharapkan bahwa dosen bisa bekerjasama, memotivasi dan membantu mahasiswa dengan baik agar proses penulisan skripsi bisa berjalan dengan lancar, hal ini untuk menghindari keterlambatan mahasiswa lulus kuliah.
- Diharapkan bagi mahasiswa agar serius mempelajari mata kuliah metodologi penelitian, karena mata kuliah ini sangat penting bagi mahasiswa yang akan menulis skripsi nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat jendral pendidikan islam, UU dan peraturan pemerintahan RI tentang pendidikian, Jakarta:departemen agama RI, 2006.

Echols, john m. dan Hasan shadily, Kamus Inggris Indonesia, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003, Cetakan ke XXV.

Ensiklopedia Indonesia, jilid II, Jakarta: Iktiar Baru, 1980

Cormentya Sitanggang, dkk. Kamus pelajar, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003.

Poerwardaminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Ed 3 Jakarta:balai pustaka, 2005.

Dedi kanssas, "pengertian pembelajaran menurut

para",(http://dedi26.blogspot.com/2013/04/ pengertian pembelajaran menurut para.html), diakses pada 11 mei 2014.

Juliansyah noor, Metodologi Penelitian, Jakarta: kencana, 2011

Sumadi subrata Metodologi Penelitian Jakarta: Raja grasindo persada, 2011

Rinawssuriyani," pengertian metode dan metodologi penelitian"

(http://rinawsuriyani.blogspot.com/2013/04/pengertian-metode-dan-metodologi.html), diakses pada 11 mei 2014.

Poerwardaminta, Kamus umum bahasa Indonesia, Ed 3 Jakarta:balai pustaka, 2005 Milman yusdi, "pengertian kemampuan"

(http://milmanyusdi.blogspot.com/2011/07/pengertian-kemampuan.) ,diakses pada 11 mei 2014.

Heri agus, "arti mahasiswa" (http://heritelon.blogspot.com/2012/20/arti-mahasiswa.html) diakses pada 10 mei 2014

TIM IAIN AR-RANIRY, Panduan Kanrya Tulis Ilmiah (Skripsi, Thesis, Disertasi), Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2004

Irma Rismawati Hakim, Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru dengan Motivasi Belajar Siswa dalam Bidang Studi PAI di SMP Pasundan 3 Bandung (Skripsi), Bandung, 2012

Mundoko, Upaya Meningkatkan Hasil Pembelajaran Menulis Puisi melalui Metode Karya Wisata Siswa (Skripsi), Banjarnegara, 2004

Nurjannah, Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Melalui Media Kartun dengan Metode Tandur pada Siswa (Skripsi), Cilacap, 2008

Agoes, Sukrisno, Nuditiay Pengendalian Akuntansi jil. 1, Jakarta : LPPE VI, 1998

Nana Sudjana, Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar, Bandung:Sinar Baru Algesirdo, 2005

Isjoni, cooperative learnin, Bandung: Alfabeta, 2009

Rahmah Johar, dkk, strategi belajar mengajar, Banda Aceh: Unsyiah, 2006

Trianto, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-progr

Safwan Amir, Pengantar Psikologi Pendidikan, Banda Aceh: Yayasan Pena, 2005

Mudjiono, Belajar dan pembelajaran, Jakarta:Rineka Cipta, 2006

Ibrahim, Perencanaan Pengajaran Jakarta: Rineka Cipta, 2003

Nana Syaodih Sukmadinata, Landasan Psikologi Proses Pendidikan Bandung:Rosda Karya, 2003

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cet II Jakarta:Balai Pustaka, 2002

Hamalik, Oemar, Proses Belajar Mengajar, Jakarta:Bumi Aksara, 2001

Jurnal- A (1990). The effect of information technology on people's life. Journal of Information Technology. Vol 1 (Summer), MIT-Press, (Washington)

Masri Singarimbun, dkk. Metode Penelitian Survey, Jakarta: LP3ES, 2009

Nana Sudjana & R. Ibrahim, Penelitian Pendidikan, (Bandung: Sumber Baru, 2009

Sambasalim, "Pembuatan Tugas Akhir", Pembuatan tugas Akhir.html), diases pada tanggal 10 Mai 2015

Wijayanti Magfirah, Motivasi Salah Satu Upaya Peningkatan Mutu Belajar Siswa, Jakarta:Buletin Pusat Perbukuan, 2004

Tarigan, Henry Guntur. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa, 2004

Akhadiah, dkk. Pembinaa Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.2005) Belajar dan pembelajaran, Jakarta:Rineka Cipta, 2006

Widyartono, D. Modul Keterampilan Menulis. (Malang: Prodi Diksasindo FIB UB, 2011),

Supriadi, Dedi. *Isu dan Agenda Pendidikan Tinggi di Indonesia*. (Jakarta: PTRosda Jayaputra, 2007), hal. 31. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993) Hal. 106

Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Bandung:Remaja Rosdakarya, 2005

Muhammad Teguh, Metodologi Penelitian Ekonomi Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005

P. Joko Subagyo, Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek, Jakarta: Rineka Cipta, 2004

Husaini Usman, Metode Penelitian Social, Jakarta: Bumi Aksara, 2009

Burhan Bungin, metode Penelitian Kuantitatif, Jakarta: Kencana, 2011

Nazar Bakry, Tuntutan Praktis metode Penelitian, Jakarta: Pedoman Ilmu jaya, 1994

Saifuddin, Metodologi Penelitian Bisnis, (Bandung: Alfabeta 2008

Wordpress "http://Aflahchintya23.wordpress.com/2015/Hambatan-hambatan-yang-dihadapi-mahasiswa-dalam-menulis-skripsi, yang diakses pada tanggal 20 September 2015

SILABUS RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) MATA KULIAH METODELOGI PENELITIAN

Mata Kuliah : Metode Penelitian Semester : V Kode : SIP 4509 SKS : 3 SKS

IIlmu Perpustakan

Mata Kuliah Prasyarat :- Jurusan : Ilmu Perpustakaan Dosen : Khatib A. Latief

Capaian Pembelajaran • Menguasai konsep dan Praksis Metode Penelitian Ilmu Perpustakaan

• Mampu membedakan pendekatan penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif, dan penelitian kombinasi.

• Mampu membuat Proposal Penelitian untuk penyelesaian Skripsi Bidang Ilmu Perpustakaan

• mampu melakukan penelitian dengan Metode Penelitian Ilmu Perpustakaan (Bibliometerics, Metode Conspectus)

1. Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa/i mampu mengerti konsep penelitian Ilmu Perpustakaan secara khusus dan Metode Riset pada umumnya. Materi kuliah merupakan perpaduan antara teori dan terapan yang meliputi konsep dasar Ilmu pengetahuan (teori kebenaran), Paradigma Penelitian (Kuantitatif dan Kualitatif, Etika Penelitian), Bibliometrics, Citation Analisis, Method of Conspectus, Jenis-Jenis Penelitian umum (penelitian dasar dan penelitian terapan), Konsep, proposisi, variabel, dan teori, identifikasi dan pemilihan masalah penelitian, pendekatan dan metode penelitian, Mixed Methods, Asumsi dan hipotesis penelitian, definisi operasional variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, Instrumen penelitian termasuk proses pengumpulan data, Validitas dan reliabilitas data, Analisis Data, Statistik Untuk Pengolahan Data, pembuatan dan penyusunan laporan penelitian, dan presentasi proposal.

2. Matrik Pembelajaran

Pert emu an ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Materi Pembelajaran (Bahan Kajian)	Metode Pembelajar an	Waktu Belajar	Kriteria Penilian (indicator)	Bob ot Nila i
1	2	3	4		5	7
Ι	 memahami arah perkuliahan dengan tepat. Dapat menjelaskan satu – dua output pembelajaran riset 	Orientasi perkuliahan • Kontrak belajar	penjelas anDiskusiTanya jawab	1 x 150'	keaktifan di kelas.Tugas mandiriTanya	5%

Pert emu an ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Materi Pembelajaran (Bahan Kajian)	Metode Pembelajar an	Waktu Belajar	Kriteria Penilian (indicator)	Bob ot Nila i
1	 Mampu menjelaskan teori kebenaran. Mampu menjelaskan cara memperoleh kebenaran (ilmiah dan non ilmiah). Dapat membedakan kebenaran ilmiah dan kebenaran non ilmiah 	 Materi dan strategi perkuliahan, penilaian Pengertian kebenaran teori korespodensi, koherensi, pragmatisme Cara Memperoleh Kebenaran (ilmiah dan non ilmiah). 	4		jawab • Kebenara n dan ketepatan jawab	7
2	 memahami pengertian dan tujuan penelitian ilmu perpustakaan dapat menjelaskan definisi penelitian dengan bahasanya sendiri Mengetahui tentang konsep-konsep dasar penelitian. Mengerti perbedaan pendekatan penelitian Memahami fungsi penelitian di dalam ilmu perpustakaan Mampu menyebutkan satu dua tujuan dan kegunaan penelitian 	Konsep Dasar Penelitian Pengertian dan Tujuan penelitian Ilmu Perpustakaan Langkah- langkah dan jenis penelitian. Konsep, Proposisi, dan Teori dalam penelitian. Pendekatan penelitian (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan mixed model). Fungsi penelitian metode penelitian	 diskusi penguat an analisis kasus Tanya jawab 	1 x 150	 keaktifan di kelas. Kebenara n Tugas mandiri Tanya jawab Kebenara n dan ketepatan jawab Ketepata n metode dalam menjawa b pertanyaa n di kelas 	10%

Pert emu an ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Materi Pembelajaran (Bahan Kajian)	Metode Pembelajar an	Waktu Belajar	Kriteria Penilian (indicator)	Bob ot Nila i
1	2	3	4		5	7
3	 Mengerti pondasi dasar penelitian kualitatif Mampu menjelaskan fungsi penelitian kualitatif dalam ilmu perpustakaan Memahami perbedaan antara penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif Mampu merumuskan masalah penelitian kualitatif Memahami urutan-urutan analisis data penelitian kualitatif 	Penelitian Kualitatif Kualitatif Kualitatif Fungsi dan karakteristik penelitian kualitatif Kedudukan teori dalam penelitian kualitatif Perbedaan mendasar pendekatan kualitatif dengan kuantitatif Rumusan masalah penelitian kualitatif Pendekatan kualitatif	Problem Based Learning Diskusi kelompok Kerja kelompok Tanya jawab	1 x 150'	 keaktifan di kelas. Kebenara n Tugas mandiri Tanya jawab Kebenara n dan ketepatan jawab Ketepata n metode dalam menjawa b pertanyaa n di kelas 	10%
4	 Mengerti konsep dasar penelitian kuantitatif Mampu menjelaskan fungsi penelitian kuantitatif dalam ilmu perpustakaan Mampu merancang penelitian kuantatitaif dalam ilmu perpustakaan Mampu merumuskan masalah penelitian kuantitatif Memahami urutan-urutan analisis data penelitian kuantitatif Memahami jenis-jenis instrument pengumpulan data kuantitatif 	Penelitian Kuantitatif Paradigmada sar penelitian kuantitatif Karakteristik penelitian kuantitatif Landasan teoritis penelitian kuantitatif Perbedaan mendasar pendekatan kuantitatif dan kualitatif.	 Problem Based Learning Diskusi kelompok Kerja kelompok Tanya jawab Analisis kasus 	1 x 150'	 keaktifan di kelas. Kebenara n Tugas mandiri Tanya jawab Kebenara n dan ketepatan jawab Ketepata n metode dalam menjawa b pertanyaa n di kelas 	10%

Pert emu an ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Materi Pembelajaran (Bahan Kajian)	Metode Pembelajar an	Waktu Belajar	Kriteria Penilian (indicator)	Bob ot Nila i
1	2	 Rumusan masalah kuantitatif Model Analisis data kuantitatif. Instrumen Teknik Pengumpulan Data 	4		5	7
5 & 6	Memahami mixed methods sebagai cara ilmiah mendapat data. Memahami falsafah mixed methods Memahami model penelitian kombinasi sequential explanatory. Mengetahui cara merumuskan masalah model sequential explanatory. Memahami landasan teori model sequential explanatory Mampu menjelaskan teknik pengumpulan data masing-masing model mixed methods Mampu menjelaskan penentuan populasi dan sample masing-masing model mixed methods. Mampu menganalisis data hasil penelitian mixed methods Mampu membuat design masing-masing model mixed methods Mampu membuat design masing-masing model mixed methods	Mixed Methods Pengertian mixed methods Landasan falsafah Mixed Methods Model Sequential explanatory (pengertian, langkah, rumusan masalah, landasan teori, pengumpulan data dan analisis data kuantitatif, penentuan populasi dan samppel, penentuan sumber data untuk penelitian kualitatif, pengujian hipotesis, analisis data kombinasi) Model	Problem Based Learnin g Diskusi Kerja kelompo k Tanyan jawab Analisis kasus Tugas mandiri Presenta si tugas	3 x 150'	 keaktifan di kelas. Kebenara n Tugas mandiri Tanya jawab Kebenara n dan ketepatan jawaban Ketepata n metode dalam menjawa b pertanyaa n di kelas 	10%

Pert emu an ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Materi Pembelajaran (Bahan Kajian)	Metode Pembelajar an	Waktu Belajar	Kriteria Penilian (indicator)	Bob ot Nila i
1	2	3	4		5	7
		sequential exploratory (pengertian, langkah, rumusan masalah, landasan teori, pengumpulan data dan analisis data kuantitatif, penentuan populasi dan samppel, penentuan sumber data untuk penelitian kualitatif, pengujian hipotesis, analisis data kombinasi) • Model concurrent triangulation (pengertian, langkahlangha, subjek dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data) • Model concurrent embedded. (pengertian, langkahlangkah, kuantitatif sebagai metode primer, kualitatif sebagai				

Pert emu an ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Materi Pembelajaran (Bahan Kajian)	Metode Pembelajar an	Waktu Belajar	Kriteria Penilian (indicator)	Bob ot Nila i
1	2	3	4		5	7
7 & 8	 Mampu menjelaskan pengertian Bibliometrics Dapat menjelaskan kapan bibliometrics dapat digunakan sebagai metode penelitian ilmu perpustakaan Memahami hokum-hukum bibliometerics Mampu menggunakan sitiran sebagai metode penelitian ilmu perpustakaan Dapat menghitung paro waktu dalam pendekatan bibliometrics Memahami konsep analisis bibliographi 	metode primer) Validitas dan reliabilitas mixed methods Pengembang an Proposal Mixed Methods. Bibliometrics Pengertian Bibliometrics Hukum- hukum Bibliometeric s Indikator penelitian bibliometrics Sitiran (citation analysis Model Hitung waktu Paro Teknik penggunaan Penelitian Bibliometrics dalam Ilmu Perpustakaan Analysis Bibliography.	 Problem Based Learnin g Diskusi Kerja kelompo k Tanyan jawab Analisis kasus Tugas mandiri Presenta si tugas. 	2 x 150,	 keaktifan di kelas. Kebenara n Tugas mandiri Tanya jawab Kebenara n dan ketepatan jawaban Ketepata n metode dalam menjawa b pertanyaa n di kelas 	10
9		Midte	erm			
10	•	Metode Conspectus	•		•	
11	 Mengetahui cara-cara mengidentifikasi masalah penelitian Dapat menjelaskan dari mana sumber masalah dalam penelitian perpustakaan Mampu merumuskan 	Indentifikasi dan perumusan Masalah Identifikasi masalah Sumber masalah	 Discove ry learning Diskusi Coopera tive learning Tanya 	1 x 150'	 keaktifan di kelas. Ketepata n metode dalam identifika si masalah 	10%

Pert emu an ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Materi Pembelajaran (Bahan Kajian)	Metode Pembelajar an	Waktu Belajar	Kriteria Penilian (indicator)	Bob ot Nila i
1	masalah penelitian baik perumusan penelitian kuantitaif, penelitian kualitatif, dan penelitian mixed methods	dalam penelitian ilmu perpustakaan • pemilihan dan perumusan masalah dalam penelitian ilmu perpustakaan	jawab Tugas mandiri Presenta si tugas		 Kebenara n Tugas mandiri Tanya jawab Kebenara n dan ketepatan jawaban 	7
12 & 13	 Mampu menjelaskan populasi dalam penelitian baik penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif, dan penelitian kombinasi. Dapat menjelaskan jenis populasi Memahami pengertian sample di dalam penelitian Dapat membedakan sampel probabilitas dan non probabilitas Mampu menyebutkan pengertian masing-masing jenis sample Dapat menghitung ukuran besaran sample Memahami pengertian hipotesis penelitian Dapat menjelaskan bentubentuk hipotesis Dapat merumuskan hipotesis berdasarkan bentuknya Dapat membedakan hipotesis dengan pertanyaan penelitian Memahami pengertian variable Dapat mengindentifikasi variable di dalam penelitian 	Populasi, Sampel, Hipotesis, dan variable Pengertian populasi, sampel dan hipotesis Jenis populasi Jenis sampling (probabilitas dan non probabilitas) jenis dan dasar penyusunan hipotesis, Bentuk- bentuk hipotesis keuntungan dan kerugian penggunaan hipotesis, perbedaan hipotesis dengan pertanyaan	Discove ry learning Diskusi Coopera tive learning Tanya jawab Tugas mandiri Presenta si tugas	2 x 150'	 keaktifan di kelas. Ketepata n metode dalam identifika si masalah Kebenara n Tugas mandiri Tanya jawab Kebenara n dan ketepatan jawaban 	10%

Pert emu an ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Materi Pembelajaran (Bahan Kajian)	Metode Pembelajar an	Waktu Belajar	Kriteria Penilian (indicator)	Bob ot Nila i
1	2	3	4		5	7
1	 Mampu menjelaskan jenis variable Dapat membedakan variable berdasarkan jenisnya Mampu menjelaskan 	penelitian, pengujian hipotesis. pengertian variabel, jenis varibel Pengembangan	Discove	1 x 150'	o keaktifan	5%
4	pengertian instrument di dalam penelitian Dapat menjelaskan jenisjenis instrument penelitian Dapat menjelaskan pengertian validitas Mampu menyebutkan jenis validitas Dapat menghitung validitas dengan pendekatan statistic Mampu menjelaskan pengertiann reliabilitas Dapat mencari reliabilitas Dapat mencari reliabilitas	instrument penelitian Pengertian instrumen Penelitian Jenis instrumen penelitian Pengertian Validitas Jenis validitas Cara menguji validitas pengertian Reliabilitas Teknik pengukuran reliabilitas.	 Discove ry learning Diskusi Coopera tive learning Tanya jawab Tugas mandiri Presenta si tugas 		 Ketathan di kelas. Ketepata n metode dalam identifika si masalah Kebenara n Tugas mandiri Tanya jawab Kebenara n dan ketepatan jawaban 	370
15	 Mampu mengidentifikasi jenis statistic yang sesuai digunakan untuk menganalisis data Dapat menjelaskan alasanalasan rasional dan ilmiah pemilihan jenis statistic Mampu membedakan pengujian hipotesis deskriptif, komparatif, dan asosiatif 	• Identifikasi jenis statistik untuk pengolahan data • Identifikasi jenis statistik untuk pengolahan data • Pengujian hipotesis deskriptif, • Pengujian hipotesis komparatif, dan • Pengujian	 Discove ry learning Diskusi Coopera tive learning Tanya jawab Tugas mandiri Presenta si tugas 	1 x 150'	 keaktifan di kelas. Ketepata n metode dalam identifika si masalah Kebenara n Tugas mandiri Tanya jawab Kebenara n dan ketepatan jawaban 	10%

16 • Mampu menyajikan proposal penelitian • Dapat menjelaskan secara rinci isi proposalnya 16 • Mampu menyajikan proposal penelitian • Dapat menjelaskan secara rinci isi proposalnya 16 • Presentasi proposal • Tanya jawab • Kebenara n dan ketepatan jawaban • Kebenara n dan ketepatan jawaban	Pert emu an ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Materi Pembelajaran (Bahan Kajian)	Metode Pembelajar an	Waktu Belajar	Kriteria Penilian (indicator)	Bob ot Nila i
asosiatif • Statistic untuk uji validitas dan reliabilitas • Dapat menjelaskan secara rinci isi proposalnya Presentasi Ocnotoh Proposal Riset • Presentasi proposal • Presentasi proposal • Diskus i • Kebenara n dan kesesuian isi Proposal • Kebenara n dan kesesuian isi Proposal • Kebenara n dan ketepatan jawaban	1	2	3	4		5	7
proposal penelitian Dapat menjelaskan secara rinci isi proposalnya Presentasi proposal Diskus Disk	16	Mampu menyaiikan	asosiatif • Statistic untuk uji validitas dan reliabilitas	Proiec	3 x 150'	o kejelasan	10%
17 Final		proposal penelitian • Dapat menjelaskan secara rinci isi proposalnya	Contoh Proposal Riset • Presentasi	t based learnin g Collab orate learnin g Diskus	3 X 130	dan keteratura n komunika si o kejelasan idea dan penjelasa n pokok pikiranny a • Kebenara n dan kesesuian isi Proposal • Tanya jawab • Kebenara n dan ketepatan	10%
	17	Final					

ANGKET PENELITIAN

Saya Indra Darmawan, mahasiswa Program S1 Ilmu Perpustakaan (S1.IP) di Fakultas Adab dan Humaniora UIN AR-RANIRY, sedang melakukan penelitian tentang "Efektivitas pembelajaran Mata Kuliah Metodelogi Penelitian dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Menulis Mahasiwa Semester Akhir Prodi S1 Ilmu Perpustakaan (Angkatan 2011)". saya mengharapkan kesediaan saudara/I untuk berpartisipasi dalam mengisi angket ini. Atas perhatian dan waktunya saya ucapkan terima kasih.

Identitas Responden

Jenis Kelamin:

Semester

Petunjuk Pengisian

- 1. Isilah pertanyaan dengan jujur serta tanggung jawab sesuai dengan keadaan yang saudara alami.
- 2. Berilah tanda silang (X) atau (\checkmark) pada salah satu jawaban.

Pertanyaan:

- 1. Apakah saudara sudah mengambil Mata Kuliah Metodelogi Penelitian perpustakaan?
 - a. Ya
 - b Tidak
- 2. Apakah mata kuliah Metodelogi Penelitian suatu cara atau jalan untuk menemukan, mengembangkan, menguji kebenaran suatu pengetahuan?
 - a. Ya

c. Kadang-kadang

b. Tidak

d. Tidak sama sekali

3.	Аp	akah ada manfaat mempelajari M	etodelogi Penelitian ?
	a.	Ya	c. Kadang-kadang
	b.	Tidak	d. Tidak sama sekali
4.	Me	enurut anda dengan mempelajari r	nata kuliah metodelogi penelitian dapat
	me	mbantu anda menyelesaikan skrip	osi?
	a.	Ya	c. Kadang-kadang
	b.	Tidak	d. Tidak sama sekali
5.	Me	enurut anda, apakah ada pengaruh	mata kuliah metodelogi penelitian
	ter	hadap anda dalam menyelesaikan	skripsi?
	a.	Ya	c. Kadang-kadang
	b.	Tidak	d. Sangat tidak berpengaruh
6.	Ap	akah ada kendala/hambatan yang	anda hadapi dalam penyelesaikan
	skı	ripsi?	
	a.	Ya/Ada	c. Kadang-kadang
	b.	Tidak	d. Tidak sama sekali
7.	Ap	akah dengan mempelajari mata k	xuliah metodelogi penelitian dapat
	me	nyelesaikan skripsi dengan baik d	lan benar?
	a.	Ya	c. Kadang-kadang
	b.	Tidak	d. Tidak sama sekali
8.	Ap	akah mata kuliah metodelogi pen	elitian banyak memberikan anda
	pei	ngetahuan dibidang penelitian?	
	a.	Ya	c. Kadang-kadang
	b.	Tidak	d. Tidak sama sekali
9.	Me	enurut anda apakah bisa menyeles	aikan skripsi tanpa mempelajari mata
	kul	liah metodologi penelitian?	
	a.	Ya	c. Kadang-kadang
	b.	Tidak	d. Tidak sama sekali

(dengan adanya tugas akhir kuliah (Skripsi)?									
;	a.	Ya	c. Kadang-kadang							
1	b.	Tidak	d. Tidak sama sekali							
11.	Da	ri aspek mana dalam materi mata	kuliah M	etode Penelitian yang sangat						
1	rele	evan dengan penyelesaian skripsi	anda?							
;	a.	peremusan Masalah	c.	Analisis Data						
1	b.	Teknik pengumpulan data	d.	Semuanya						
12	Ap	akah materi Mata Kuliah Metodel	logi Pene	litian yang anda pelajari sudah						
:	ses	uai untuk kebutuhan penyelesai	an skrips	i?						
;	a.	Ya	c.	Kadang-kadang						
1	b.	Tidak	d.	Tidak Sama Sekali						
13.	Ap	akah proses Pembelajaran Mata K	Kuliah Me	etodelogi Penelitian sesuai						
(der	ngan apa yang anda harapkan?								
;	a.	Ya	c.	Kadang-kadang						
1	b.	Tidak	d.	Tidak Sama Sekali						

10. Apakah pengetahuan mata kuliah metodologi penelitian anda berkembang

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

- 1. Apakah Metodologi Penelitian sudah efektif terhadap kemampuan anda menulis tugas akhir (Skripsi) ?
- Apakah ada kendala/hambatan yang dihadapi dalam menyeesaikan skripsi?
 Coba sebutkan.
- 3. Apakah dengan mempelajari Mata Kuliah Metodelogi Penelitian dapat membantu anda menyesaikan skripsi dengan baik dan benar ?
- 4. Bagaimana tanggapan anda tenteng efektifitas pembelajaran mata kuliah metodelogi terhadap kemampuan menulis anda?
- 5. Apakah pengetahuan metodelogi penelitian anda berkembang dengan menyusun skripsi ?
- 6. Coba anda sebutkan contoh perubahan pengetahuan kemampuan menulis anda saat sebelum dan sesudah mempelajari mata kuliah metodelogi penelitian ?



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syech Abdur Rauf KOPELMA Darussalam Banda Aceh TELP/FAX (0651) 7552922

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY NOMOR: Un.07/DA/KP.004/ 333 /2014

TENTANG

TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

Menimbang

- a. Bahwa untuk kelancaran Ujian Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
 - Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi

Mengingat

- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;
- Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
- 3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
- 4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
- 5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
- 6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
- Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;
- 8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry
- DIPA-BLU IAIN Ar-Raniry Nomor: 025-04.2.423925/2014, Tanggal 5 Desember 2013

MEMUTUSKAN

Pertama

Menunjuk saudara:

1). Prof. Dr. Misri A. Muchsin, M.Ag.

(Pembimbing Pertama) (Pembimbing kedua)

2). Drs. Khatib, M.LIS

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama

: Indra Darmawan

Nim

: 530902130

Incusan

: S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Judul

: Efektivitas Pembelajaran MK. Metodologi Penelitian dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Menulis Mahasiswa Semester Akhir Prodi S1 Ilmu

Perpustakaan

Kedua

Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 25 Maret 2014 M

H. H. Misri/A Muchsin, M.Ag P. 196303021094031001

23 Jumadil Awal 1435 H

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, X

Tembusan

Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh:
 DekanFakultas Adab dan Humaniara UIN Ar-Raniry

Ketua Jurusan APK Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Rantry;

4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;

5. Kapala Bagian Keuangan UIN Ar-Ranity

6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan:

7. Arsip



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Banda Aceh, 8 Desember 2015

Nomor: Un.08/FAH.1/PP.00.9/2140/2015

Lamp:

Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry

di-

Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan :

Nama : Indra Darmawan

Nim/ Jur : 530902130/S-1 IP

Alamat : Desa Lam Ujong Tungkop, Kec. Darussalam, Kab. Aceh Besar.

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan penelitian ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul :"Efektifitas Pembelajaran MK. Metodologi Penelitian dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Menulis Mahasiswa Semester Akhir Prodi SI Ilmu Perpustakaan" Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami hanturkan terimakasih.

Wassalam,

awakil Dekan Bid. Akademik

DAS CONTROL OF THE PROPERTY OF



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telepon: 0651-7552921 – 7551857 Fax. 0651-7552922 Situs: www.adab.ar-raniry.ac.id

Nomor: Un.08/IP/PP.009/1670/2015 SURAT KETERANGAN

Sesuai dengan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Nomor: Un.08/FAH.1/PP.00.9/2140/2015 tentang permohonan izin untuk melakukan penelitian oleh saudara Indra Darmawan, Nim 530902130, dengan Judul "Efektifitas Pembelajaran Mata Kuliah Metodologi Penelitian dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Menulis Mahasiswa Semester Akhir Prodi S1 Ilmu Perpustakaan", maka Pihak prodi pada dasarnya tidak keberatan dengan perihal tersebut sejauh tidak menganggu kegiatan pembelajaran mahasiswa.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Terima kasih.

Banda Aceh, 21 Desember 2015 Ketua Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan

Nurhayati Ali Hasan, M.LIS Nip:197307281999032002



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telepon: 0651-7552921 - 7551857 Fax. 0651-7552922 Situs: www.adab.ar-raniry.ac.id

Nomor: Un.08/IP/PP.009/144/2016 SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama

: Indra Darmawan

Nim / Prodi

: 530902130 / S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi

: "Efektifitas Pembelajaran Mata Kuliah Metodologi

Penelitian dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Menulis

Mahasiswa Semester Akhir Prodi S1 Ilmu Perpustakaan"

benar telah melakukan dan menyelesaikan penelitiannya di prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya. Terima kasih.

Banda Aceh, 04 Februari 2016

Ketua Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan

Nurhayati Ali Hasan, M.LIS Nip:197307281999032002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Indra Darmawan

2. Tempat/tanggal lahir: Aceh Besar 18-06-1991

3. Jenis kelamin : Laki-Laki4. Agama : Islam

5. Suku/bangsa : Aceh/Indonesia6. Status Perkawinan : Belum Kawin7. Pekerjaan : Mahasiswa

8. Alamat : Ds Lam Ujong Tungkob Kec.Darussalam Kab.A.Besar

9. Jenjang Pendidikan

a. TK : TK tungkob 1996

b. MIN/SD : Min Tungkob, Aceh Besar 2003
c. MTsN/SMP : MTsN 4 Banda Aceh 2006
d. MAN/SMA : SMAN 5 Banda Aceh 2009

e. Kuliah: : Fakultas Adab Dan Humaniora Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN

Ar-Raniry Banda Aceh

10. Nama Orang Tua

a. Ayahb. Ibuc. M.Kasim Basyahd. Fatimah Ibrahim

c. Alamat : Ds Lam Ujong Tungkob Kec.Darussalam Kab.A.Besar

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Banda Aceh, 20 February 2016

Indra Darmawan